

# **PT Ecocare Indo Pasifik Tbk dan Entitas Anak/*and its Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian/  
*Consolidated Financial Statements*  
Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024  
Serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang berakhir  
30 Juni 2025 dan 2024 (tidak diaudit)/  
*As at June 30, 2025 dan December 31, 2024*  
*and for the Six-Month Periods Ended*  
*June 30, 2025 and 2024 (unaudited)*

**PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES  
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS**

---

**Halaman/  
Page**

---

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Ecocare Indo Pasifik Tbk dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)/*The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Ecocare Indo Pasifik Tbk and its Subsidiaries as at June 30, 2025 and December 31, 2024 and for the Six-Month Periods Ended June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** - Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)/**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** - *As at June 30, 2025 and December 31, 2024 and for the Six-Month Periods Ended June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)*

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	6
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	7

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 30 Juni 2025 DAN  
31 DESEMBER 2024  
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM  
BULAN YANG BERAKHIR 30 Juni 2025 DAN 2024 (TIDAK  
DIAUDIT)  
PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK  
DAN ENTITAS ANAK**

**THE DIRECTORS' STATEMENT ON  
THE RESPONSIBILITY FOR  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT JUNE 30, 2025 AND  
DECEMBER 31, 2024  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS  
ENDED JUNE 30, 2025 AND  
2024 (UNAUDITED)  
PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/Name  
Alamat Kantor/Office Address  
  
Alamat Domisili sesuai KTP atau Kartu identitas  
lain/Residential Address in accordance with  
Personal Identity Card  
Nomor Telepon/Telephone Number  
Jabatan/Title

: Wincent Yunanda  
: Gedung Grand Slipi Tower Lt. 37  
: Jl. Letjend. S. Parman Kav. 22-24, Jakarta  
: Apartemen The Windsor Signature  
: Tower Unit 2528, Blok S1, Kembangan, Jakarta Barat  
  
: 021-29022266  
: Direktur Utama/President Director

2. Nama/Name  
Alamat Kantor/Office Address  
  
Alamat Domisili sesuai KTP atau Kartu identitas  
lain/Residential Address in accordance with  
Personal Identity Card  
Nomor Telepon/Telephone Number  
Jabatan/Title

: Flora Chandra  
: Gedung Grand Slipi Tower Lt. 37  
: Jl. Letjend. S. Parman Kav. 22-24, Jakarta  
: Jl. Krekot Jaya Blok E No. 5, Sawah Besar, Jakarta Pusat  
  
: 021-29022266  
: Direktur/Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar; dan  
b. Laporan keuangan konsolidasian tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements;
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements; and  
b. The consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts;
4. We are responsible for the Group's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of Directors:  
Jakarta, 30 Juli 2025 July 30, 2025



Wincent Yunanda  
Direktur Utama/President Director

Flora Chandra  
Direktur/Director

**PT. ECOCARE INDO PASIFIK TBK**

Grand Slipi Tower Suite F-1 37th Floor Jl. S. Parman Kav. 22-24 Jakarta 11480. Telp : +62 (21) 290 222 66 - Fax : +62 (21) 290 222 68  
Customer Care : +62 857 7077 7722

Our service is available across all major cities in Indonesia.  
For more information visit our website: [www.ecocare.id](http://www.ecocare.id) or email: [info@ecocare.co.id](mailto:info@ecocare.co.id)

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024 (Diaudit/Audited)	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	11.063.678.053	4	13.504.734.718	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	5.000.000.000	4,12	5.000.000.000	Restricted time deposit
Investasi jangka pendek	7.731.169.751	5,12	12.034.719.717	Short-term investments
Piutang usaha pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian masing-masing sebesar Rp 3.277.445.263 dan Rp 3.001.471.701 pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024	41.441.176.118	6,12	39.201.715.774	Trade accounts receivable - net of allowance for expected credit losses of Rp 3,277,445,263 and Rp 3,001,471,701 as at June 30, 2025 and December 31, 2024, respectively
Piutang lain-lain pihak ketiga	1.212.476.606		1.068.409.453	Other accounts receivable to third parties
Aset kontrak	13.166.131.634	17	4.330.987.959	Contract assets
Persediaan	27.184.972.683	7,12	25.276.757.140	Inventories
Pajak dibayar dimuka	-	8	139.670.786	Prepaid tax
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	9.074.809.148	9	6.263.395.011	Prepaid expenses and advances
Aset lancar lain-lain	25.000.000		90.350.000	Other current assets
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>115.899.413.993</b>		<b>106.910.740.558</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NONCURRENT ASSETS</b>
Investasi jangka panjang	10.516.861.852	5,12	20.136.085.707	Long-term investments
Aset pajak tangguhan	4.684.661.707	27	4.315.235.557	Deferred tax assets
Klaim pengembalian pajak	2.464.121.739	27	2.783.449.915	Claims for tax refund
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 105.000.781.714 dan Rp 95.894.999.927 pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024	86.043.946.568	10,12,19	79.915.255.562	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 105,000,781,714 and Rp 95,894,999,927 as at June 30, 2025 and December 31, 2024, respectively
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp 529.125.000 dan Rp 466.875.000 pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024	466.875.000	11	529.125.000	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp 529,125,000 and Rp 466,875,000 as at June 30, 2025 and December 31, 2024, respectively
Jaminan	254.620.536		233.096.194	Security deposits
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>104.431.087.402</b>		<b>107.912.247.935</b>	<b>Total Noncurrent Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>220.330.501.395</b>		<b>214.822.988.493</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024 (Diaudit/Audited)	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	5.448.627.502	12	8.505.693.325	Short-term bank loans
Utang usaha pihak ketiga	9.165.608.793	13	11.752.550.770	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain pihak ketiga	9.122.073.824	14	1.710.878.261	Other accounts payable to third parties
Utang pajak	4.534.768.312	15	2.115.321.433	Taxes payable
Beban akrual	6.312.341.335	16	4.915.853.550	Accrued expenses
Liabilitas kontrak	7.812.992.216	17	6.920.274.463	Contract liabilities
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	402.355.700	18	1.182.821.189	Bank loan
Liabilitas pembiayaan konsumen	2.720.393.176	19	2.906.015.351	Consumer financing liabilities
Liabilitas sewa	410.866.725		1.443.752.962	Lease liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>45.930.027.583</b>		<b>41.453.161.304</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NONCURRENT LIABILITIES</b>
Bagian liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Liabilitas sewa	549.041.434		-	Lease liabilities
Liabilitas pembiayaan konsumen	2.062.821.797	19	2.316.389.414	Consumer financing liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	13.467.641.971	26	12.465.336.444	Long-term employee benefits liability
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>16.079.505.202</b>		<b>14.781.725.858</b>	<b>Total Noncurrent Liabilities</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>62.009.532.785</b>		<b>56.234.887.162</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 5.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 20 per saham				Authorized - 5,000,000,000 shares with Rp 20 par value per share
Modal ditempatkan dan disetor - 2.525.000.000 saham	50.500.000.000	21	50.500.000.000	Issued and paid-up - 2,525,000,000 shares
Saham treasuri	(227.281.000)	21	-	Treasury stock
Tambahan modal disetor	71.057.051.122	21	71.057.051.122	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali	(400.345.779)		(400.345.779)	Difference in value arising from transactions with non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	8.000.000.000	21	8.000.000.000	Appropriated
Belum dicadangkan	29.166.372.076		29.218.957.819	Unappropriated
<b>Jumlah Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>	<b>158.095.796.419</b>		<b>158.375.663.162</b>	<b>Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company</b>
<b>Kepentingan Non-pengendali</b>	<b>225.172.191</b>	22	<b>212.438.169</b>	<b>Non-controlling Interests</b>
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>158.320.968.610</b>		<b>158.588.101.331</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>220.330.501.395</b>		<b>214.822.988.493</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan  
Komprehensif Lain Konsolidasian  
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir  
30 Juni 2025 dan 2024  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
Consolidated Statements of Profit or Loss  
and Other Comprehensive Income  
For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2025 and 2024  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	(Enam Bulan/ Six Months) 30 Juni 2025/ June 30, 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	(Enam Bulan/ Six Months) 30 Juni 2024/ June 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	172.405.390.940	23	145.957.786.532	<b>OPERATING REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	<u>(112.107.023.003)</u>	24	<u>(93.509.002.564)</u>	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<u>60.298.367.937</u>		<u>52.448.783.968</u>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>		25		<b>OPERATING EXPENSES</b>
Penjualan	(14.199.619.338)		(13.416.371.185)	Selling
Umum dan administrasi	<u>(39.744.890.711)</u>		<u>(33.889.548.253)</u>	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	<u>(53.944.510.049)</u>		<u>(47.305.919.438)</u>	Total Operating Expenses
<b>LABA USAHA</b>	<u>6.353.857.888</u>		<u>5.142.864.530</u>	<b>OPERATING PROFIT</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Penghasilan bunga	1.632.108.518		344.070.251	Interest income
Keuntungan penjualan aset tetap - bersih	308.005.047	10	85.433.600	Gain on sale of property and equipment - net
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	(1.027.823.972)		(1.021.793.857)	Interest and other financial charges
Penghasilan perantara	-		2.275.379.029	Brokerage income
Lain-lain - bersih	<u>170.356.447</u>		<u>334.531.764</u>	Others - net
Penghasilan Lain-lain - Bersih	<u>1.082.646.040</u>		<u>2.017.620.787</u>	Other Income - Net
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	7.436.503.928		7.160.485.317	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK - BERSIH</b>	<u>(1.420.636.769)</u>	27	<u>(1.817.388.614)</u>	<b>TAX EXPENSE - NET</b>
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>	<u>6.015.867.159</u>		<u>5.343.096.703</u>	<b>PROFIT FOR THE PERIOD</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>	<u>-</u>		<u>-</u>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>	<u><u>6.015.867.159</u></u>		<u><u>5.343.096.703</u></u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK  
 DAN ENTITAS ANAK  
 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan  
 Komprehensif Lain Konsolidasian  
 Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir  
 30 Juni 2025 dan 2024  
 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK  
 AND ITS SUBSIDIARIES  
 Consolidated Statements of Profit or Loss  
 and Other Comprehensive Income  
 For the Six-Month Periods Ended  
 June 30, 2025 and 2024  
 (Figures are Presented in Rupiah,  
 unless Otherwise Stated)

	(Enam Bulan/ Six Months) 30 Juni 2025/ June 30, 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	(Enam Bulan/ Six Months) 30 Juni 2024/ June 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
<b>JUMLAH LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	6.003.133.137		5.331.473.101	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	<u>12.734.022</u>		<u>11.623.602</u>	Non-controlling interests
Jumlah	<u><u>6.015.867.159</u></u>		<u><u>5.343.096.703</u></u>	Total
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	6.003.133.137		5.331.473.101	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	<u>12.734.022</u>		<u>11.623.602</u>	Non-controlling interests
Jumlah	<u><u>6.015.867.159</u></u>		<u><u>5.343.096.703</u></u>	Total
<b>LABA PER SAHAM</b>	<u><u>2,38</u></u>	28	<u><u>2,19</u></u>	<b>EARNINGS PER SHARE</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Company										
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid-up Capital	Saham Treasuri/ Treasury Stock	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference in Value Arising from Transaction with Non-controlling Interests	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
					Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated				
	40.000.000.000	-	11.317.051.122	(400.345.779)	8.000.000.000	15.526.867.484	74.443.572.827	50.019.177	74.493.592.004	Balance as at January 1, 2024
										Comprehensive income
						5.331.473.101	5.331.473.101	11.623.602	5.343.096.703	Profit for the period
										Other comprehensive income
						5.331.473.101	5.331.473.101	11.623.602	5.343.096.703	Total comprehensive income
										Transactions with owners
								130.000.000	130.000.000	Additional paid-up capital of subsidiary
	10.500.000.000		60.012.495.178				70.512.495.178		70.512.495.178	Initial public offering
	10.500.000.000		60.012.495.178				70.512.495.178	130.000.000	70.642.495.178	Total transactions with owners
	50.500.000.000		71.329.546.300	(400.345.779)	8.000.000.000	20.858.340.585	150.287.541.106	191.642.779	150.479.183.885	Balance as at June 30, 2024
	50.500.000.000		71.057.051.122	(400.345.779)	8.000.000.000	29.218.957.819	158.375.663.162	212.438.169	158.588.101.331	Balance as at January 1, 2025
										Comprehensive income
						6.003.133.137	6.003.133.137	12.734.022	6.015.867.159	Profit for the period
										Other comprehensive income
						6.003.133.137	6.003.133.137	12.734.022	6.015.867.159	Total comprehensive income
										Transactions with owners
							(6.055.718.880)	(6.055.718.880)	(6.055.718.880)	Cash dividend
		(227.281.000)					(227.281.000)		(227.281.000)	Issued and paid-up stock buyback
		(227.281.000)					(6.282.999.880)		(6.282.999.880)	Total transactions with owners
	50.500.000.000	(227.281.000)	71.057.051.122	(400.345.779)	8.000.000.000	29.166.372.076	158.095.796.419	225.172.191	158.320.968.610	Balance as at June 30, 2025

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
Laporan Arus Kas Konsolidasian  
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir  
30 Juni 2025 dan 2024  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
Consolidated Statements of Cash Flows  
For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2025 and 2024  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	(Enam Bulan/ Six Months) 30 Juni 2025/ June 30, 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	(Enam Bulan/ Six Months) 30 Juni 2024/ June 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	161.947.531.112		130.061.010.705	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(48.038.788.045)		(51.349.372.589)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(105.557.256.832)		(85.198.420.031)	Cash paid to employees
Pembayaran pajak penghasilan	(981.923.641)		(3.166.988.187)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>7.369.562.594</u>		<u>(9.653.770.102)</u>	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penjualan (perolehan) investasi jangka pendek	4.375.097.538		(9.877.412.000)	Sale (acquisitions) of short-term investments
Penjualan investasi jangka panjang	10.075.000.000		-	Sale of long-term investments
Penurunan piutang lain-lain pihak berelasi	-		2.550.000.000	Decrease in other accounts receivable from related parties
Perolehan aset tetap	(15.465.250.404)	10	(25.055.645.929)	Acquisitions of property and equipment
Hasil dari penjualan aset tetap	405.054.055	10	119.117.117	Proceeds from sale of property and equipment
Penurunan jaminan	(21.524.342)		41.777.195	Decrease in security deposits
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(631.623.153)</u>		<u>(32.222.163.617)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan utang bank jangka pendek	125.536.170.575		116.142.954.247	Proceeds of of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(128.593.236.398)	12	(118.181.985.536)	Payment of of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(780.465.489)	18	(719.221.530)	Payment of long-term bank loan
Pembayaran liabilitas sewa	(2.435.098.291)		(386.048.635)	Payment of lease liabilities
Pembayaran liabilitas pembiayaan konsumen	(1.722.419.492)	19	(908.263.183)	Payment of consumer financing liabilities
Pembayaran bunga	(956.666.011)		(812.614.471)	Interest paid
Perolehan saham treasuri	(227.281.000)		-	Acquisitions of treasury stock
Penerimaan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana	-		70.512.495.178	Proceeds of other accounts Initial public offering
Penerimaan atas tambahan modal disetor entitas anak dari kepentingan non-pengendali	-		130.000.000	Proceeds of additional paid-up capital of subsidiary from non-controlling interest
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>(9.178.996.106)</u>		<u>65.777.316.070</u>	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<u>(2.441.056.665)</u>		<u>23.901.382.351</u>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE</b>	<u>13.504.734.718</u>		<u>8.542.619.194</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>	<u>11.063.678.053</u>		<u>32.444.001.545</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD</b>
Tambahan informasi arus kas konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 33				Supplemental consolidated cash flows information is presented in Note 33

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**1. Umum**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Ecocare Indo Pasifik Tbk (d/h PT Indocare Pacific) (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 145 tanggal 23 November 2006 dari Ingrid Lannywaty, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. W7-04046-HT.01.01-Th.2006 tanggal 21 Desember 2006 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 11 tanggal 6 Februari 2007, Tambahan No. 1133.

Berdasarkan Akta No. 14 tanggal 4 Oktober 2023 dari Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui perubahan nama Perusahaan menjadi PT Ecocare Pasifik Tbk. Akta ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0060426.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 5 Oktober 2023.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 15 tanggal 6 November 2023 dari Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, sehubungan dengan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. Akta perubahan ini telah sudah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0068041.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 6 November 2023.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak di bidang pewangi ruangan, sabun, jasa pengelola gedung dan jasa pembersih.

Perusahaan dan Entitas Anak selanjutnya disebut sebagai Grup. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2007 dan kegiatan usaha Grup saat ini adalah penyedia pewangi ruangan, sabun, dan jasa pembersih seperti Daily Cleaning, General Cleaning, Special Wash, Station Cleaning, High Risk Cleaning, pembasmi hama dan layanan pembersihan lain-lain.

**1. General**

**a. Establishment and General Information**

PT Ecocare Indo Pasifik Tbk (formerly PT Indocare Pacific) (the Company) was established based on Notarial Deed No. 145 dated November 23, 2006 of Ingrid Lannywaty, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. W7-04046-HT.01.01-Th.2006 dated December 21, 2006, and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 11 dated February 6, 2007, Supplement No. 1133.

Based on Notarial Deed No. 14 dated October 4, 2023 of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders agreed to change of the Company's name to PT Ecocare Indo Pasifik Tbk. This Notarial Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0060426.AH.01.02. Tahun 2023 dated October 5, 2023.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 14 dated November 6, 2023 of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, in connection with change of scopes and objectives the Company's business activities. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0068041.AH.01.02.Tahun 2023 dated November 6, 2023.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in air freshener, soap, building management services and cleaning services.

The Company and its Subsidiaries are herein after referred to as the Group. The Company started its commercial operations in 2007 and the Group's current business activities are provider of air freshener, soap, and cleaning services including Daily Cleaning, General Cleaning, Special Wash, Station Cleaning, High Risk Cleaning, pest control and other cleaning services.

**PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Pada tanggal 30 Juni 2025 dan  
31 Desember 2024 serta untuk  
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir  
30 Juni 2025 dan 2024 (tidak diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Financial Statements  
As at June 30, 2025 and  
December 31, 2024 and  
For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2025 and 2024 (unaudited)  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Perusahaan berdomisili di Jakarta, yang berkantor pusat di Gedung Infinia Park Blok A No. 55, Jl. Dr. Saharjo No. 45, Jakarta Selatan. Perusahaan memiliki kantor representatif di Gedung Grand Slipi Tower Lt. 37, Jl. Letjend. S. Parman Kav. 22-24, Jakarta Barat dan 22 (dua puluh dua) kantor cabang yang berlokasi di beberapa kota besar di Indonesia.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at the Infinia Park Building Blok A No. 55, Jl. Dr. Saharjo No. 45, Jakarta Selatan. The Company has a representative office at the Grand Slipi Tower Building Fl. 37, Jl. Letjend. S. Parman Kav. 22-24, Jakarta Barat and 22 (twenty-two) branch offices located in several large cities in Indonesia.

Grup tidak memiliki induk usaha. Hendrik Yong merupakan pemegang saham akhir Grup.

The Group does not have parent entity. Hendrik Yong is the ultimate shareholder of the Group.

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

**b. Public Offering of Shares**

Pada tanggal 31 Januari 2024, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan atau OJK dengan Suratnya No. S-21/D.04/2024 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 525.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 20 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 145 per saham. Pada tanggal 13 Februari 2024, seluruh saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

On January 31, 2024, the Company received the Notice of Effectivity from the Chairman of the Financial Services Authority or OJK in his Letter No. S-21/D.04/2024 for the Company's initial public offering of 525,000,000 shares with Rp 20 par value per share at an offering price of Rp 145 per share. As at February 13, 2024, all of the Company's shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

Pada tanggal 30 Juni 2025, seluruh saham Perusahaan sejumlah 2.525.000.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As at June 30, 2025, all of the Company's 2,525,000,000 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan**

**c. Consolidated Subsidiaries**

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Entitas Anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

As at June 30, 2025 and December 31, 2024, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi Usaha Utama/Principal Place of Business	Tahun Beroperasi/ Year of Operation	Jenis Usaha/ Principal Activity	Kepemilikan/ Ownership		Jumlah Aset/ Total Assets	
				30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<b>Kepemilikan langsung/ Direct ownership:</b>							
PT Tukang Bersih Indonesia	Jakarta	2014	Perdagangan dan penyedia jasa kebersihan/Trading and as a provider of cleaning services	99%	99%	30.115.380.298	23.315.846.004
PT Indocitra Pacific	Jakarta	2007	Perdagangan dan penyedia jasa kebersihan di bidang pest control/Trading and as a provider of cleaning services as specially pest control	99%	99%	17.528.383.210	15.063.131.524

**PT Tukang Bersih Indonesia (TBI)**

Berdasarkan Akta No. 5 tanggal 20 Juli 2023 dari Angeline Parahita Sentana, S.H., M.Kn., notaris di Karawang, Perusahaan membeli 30 lembar saham dan 42 lembar saham TBI masing-masing milik Ranti Sabina dan Wincent Yunanda sebesar Rp 72.000.000. Perusahaan dan Wincent Yunanda melakukan peningkatan modal saham masing-masing sebanyak 2.673 saham atau sebesar Rp 2.673.000.000 dan sebanyak 27 saham atau sebesar Rp 27.000.000, sehingga menyebabkan penyertaan Perusahaan pada TBI bertambah sebesar Rp 265.487.563 yang dibukukan pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali".

Berdasarkan Akta No. 47 tanggal 15 Januari 2024 dari Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham TBI menyetujui:

- a. Meratifikasi dan menegaskan kembali bahwa peningkatan modal disetor dan ditempatkan TBI dari yang semula sebesar Rp 300.000.000 menjadi sebesar Rp 3.000.000.000 berdasarkan Akta No. 5 tanggal 20 Juli 2023 juncto Akta No. 6 tanggal 14 Agustus 2023 yang telah disetorkan secara penuh oleh Perusahaan sebesar Rp 2.673.000.000 dan Wincent Yunanda sebesar Rp 27.000.000 ke dalam kas TBI.

Dengan demikian, struktur modal TBI adalah modal dasar sebesar Rp 10.000.000.000 yang terbagi atas 10.000 lembar saham dengan nilai nominal per saham sebesar Rp 1.000.000 serta modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 3.000.000.000 yang terbagi atas 3.000 lembar saham.

- b. Mengubah Pasal 1 ayat (2) Anggaran Dasar Perusahaan tentang Tempat Kedudukan.

Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0011783 Tahun 2024 tanggal 15 Januari 2024.

**PT Tukang Bersih Indonesia (TBI)**

Based on Notarial Deed No. 5 dated July 20, 2023 of Angeline Parahita Sentana, S.H., M.Kn., a public notary in Karawang, the Company purchased 30 shares and 42 shares of TBI owned by Ranti Sabina and Wincent Yunanda for Rp 72,000,000. The Company and Wincent Yunanda increased their shares capital by 2,673 shares or Rp 2,673,000,000 and 27 shares or Rp 27,000,000, respectively, resulting the Company's investment in TBI increased amounting to Rp 265,487,563 that was recorded in the "Difference in Transaction Value with Non-controlling Interests" account.

Based on Deed No. 47 dated January 15, 2024 of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., a notary in South Jakarta, TBI's shareholders approved:

- a. To ratify and reaffirm that the increase in the paid-up and issued capital of TBI from the original amount of Rp 300,000,000 to Rp 3,000,000,000 based on Deed No. 5 dated July 20, 2023 in conjunction with Deed No. 6 dated August 14, 2023 which has been fully deposited by the Company amounting to Rp 2,673,000,000 and Wincent Yunanda amounting to Rp 27,000,000 into TBI's cash.

Thus, TBI's capital structure is authorized capital of Rp 10,000,000,000 divided into 10,000 shares with a nominal value per share of Rp 1,000,000 and issued and paid-up capital of Rp 3,000,000,000 divided into 3,000 shares.

- b. Amended Article 1 paragraph (2) of the Company's Articles of Association regarding Place of Domicile.

These amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0011783 Tahun 2024 dated January 15, 2024.

**PT Indocitra Pacific (ICP)**

Berdasarkan Akta No. 3 tanggal 20 Juni 2023 dan Akta No. 4 tanggal 14 Agustus 2023 dari Angeline Parahita Sentana, S.H., M.Kn., notaris di Karawang, Perusahaan membeli 600.000 lembar saham ICP milik Arief Djulianto sebesar Rp 600.000.000 dan 270.000 lembar saham ICP milik Wincent Yunanda sebesar Rp 270.000.000, sehingga menyebabkan penyertaan Perusahaan pada ICP bertambah sebesar Rp 255.216.703 yang dibukukan pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali".

Berdasarkan Akta No. 39 tanggal 9 Januari 2024 dari Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham ICP menyetujui:

- a. Meratifikasi dan menegaskan kembali bahwa peningkatan modal disetor dan ditempatkan ICP dari yang semula sebesar Rp 150.000.000 menjadi sebesar Rp 3.000.000.000 berdasarkan Akta No. 3 tanggal 2 November 2020 yang telah disetorkan secara penuh oleh Wincent Yunanda sebesar Rp 285.000.000, Perusahaan sebesar Rp 1.995.000.000 dan Arief Djulianto sebesar Rp 570.000.000 ke dalam kas ICP.

Dengan demikian, struktur modal ICP adalah modal dasar sebesar Rp 5.000.000.000 yang terbagi atas 5.000.000 lembar saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000 serta modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 3.000.000.000 yang terbagi atas 3.000.000 lembar saham.

- b. Mengubah ketentuan Pasal 5 Anggaran Dasar ICP tentang Saham.

Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0006822 Tahun 2024 tanggal 10 Januari 2024.

**PT Indocitra Pacific (ICP)**

Based on Notarial Deed No. 3 dated June 20, 2023 and Deed No. 4 dated August 14, 2023 of Angeline Parahita Sentana, S.H., M.Kn., a public notary in Karawang, the Company purchased 600,000 shares of ICP owned by Arief Djulianto for Rp 600,000,000 and 270,000 shares of ICP owned by Wincent Yunanda for Rp 270,000,000, resulting the Company's investment in ICP increased amounting to Rp 255,216,703 that was recorded in "Difference in Transaction Value with Non-Controlling Interests" account.

Based on a Resolution on the Stockholders' Meeting as documented in Notarial Deed No. 4 dated August 14, 2023 from Angeline Parahita Sentana, S.H., M.Kn., notary in Karawang, the ICP's shareholders agreed:

- a. Ratified and reaffirmed that the increase in ICP paid-up and issued capital from the original amount of Rp 150,000,000 to Rp 3,000,000,000 based on Deed No. 3 dated November 2, 2020 which has been fully paid by Wincent Yunanda in the amount of Rp 285,000,000, the Company amounting to Rp 1,995,000,000 and Arief Djulianto amounting to Rp 570,000,000 into ICP's cash.

Thus, ICP's capital structure is authorized capital of Rp 5,000,000,000 divided into 5,000,000 shares with a nominal value per share of Rp 1,000 and issued and paid-up capital of Rp 3,000,000,000 divided into 3,000,000 shares.

- b. Changed the provisions of Article 5 of ICP's Articles of Association regarding Shares.

These amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0006822. Tahun 2024 dated January 10, 2024.

Kepentingan non-pengendali dari entitas anak dianggap tidak material, sehingga Grup tidak menyajikan pengungkapan yang disyaratkan untuk kepentingan non-pengendali yang material dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai PSAK No. 112 tentang Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain.

The non-controlling interests in subsidiaries are considered not material, thus, the Group has not incorporated in the consolidated financial statements the required disclosures for material non-controlling interest of PSAK No. 112 concerning Disclosures of Interests in Other Entities.

**d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan tanggal 4 Oktober 2023 yang didokumentasikan dalam Akta No. 14 dari Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Hendrik Yong  
Komisaris : Hermes Thamrin  
Komisaris Independen : Alwi Kosasih

Direksi

Direktur Utama : Wincent Yunanda  
Direktur : Sudaryanto  
Flora Chandra  
Heny

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 045/EXT/WY2023 tanggal 6 Oktober 2023, susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua : Alwi Kosasih  
Anggota : Daniel Kubijanto  
Janto Tatno Moeljono

Personel manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 277 dan 280 karyawan masing-masing pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) adalah 422 dan 498 karyawan masing-masing pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

**d. Board of Commissioners, Directors and Employees**

As at June 30, 2025 and December 31, 2024, based on a resolution on the Stockholders' Meeting held on October 4, 2023 as documented in Notarial Deed No. 14 of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

Board of Commissioners

: President Commissioner  
: Commissioner  
: Independent Commissioner

Directors

: President Director  
: Directors

Based on Board of Commissioners Decree No. 045/EXT/WY2023 dated October 6, 2023, the Company's Audit Committee are as follows:

: Chairman  
: Members

Key management personnel of the Company consists of Board of Commissioners, Directors and Audit Committee.

The Company had an average total number of employees (unaudited) of 277 and 280 as in June 30, 2025 and December 31, 2024, respectively. The Group had an average total number of employees (unaudited) of 422 and 498 in June 30, 2025 and December 31, 2024, respectively.

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian PT Ecocare Indo Pasifik Tbk dan Entitas Anak untuk periode yang berakhir 30 Juni 2025 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 30 Juli 2025 oleh Direksi Perusahaan yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

**e. Completion of Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements of PT Ecocare Indo Pasifik Tbk and its Subsidiaries for the year ended June 30, 2025 were completed and authorized for issuance on July 30, 2025 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material**

**a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia (DSAS IAI), serta Peraturan Regulator Pasar Modal yang berlaku, antara lain Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

**2. Material Accounting Policy Information**

**a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement**

The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK IAI) and the Board of Sharia Accounting Standard of Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAS IAI) and Financial Accounting applicable Capital Market regulations, among others Regulation No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Companies.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir 30 Juni 2025 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024.

**b. Prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan Entitas Anak (Grup).

Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompokusaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

The preparation of the consolidated financial statements for the period ended June 30, 2025 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024.

**b. Basis of Consolidation**

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group).

Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

**c. Kombinasi Bisnis**

***Entitas Tidak Sepengendalian***

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

**c. Business Combination**

***Among Entities Not Under Common Control***

Business combinations, except business combination among entities under common control, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

#### **d. Penjabaran Mata Uang Asing**

##### ***Mata Uang Fungsional dan Pelaporan***

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Grup beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup dan mata uang penyajian Grup.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group and/or its subsidiaries' cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

#### **d. Foreign Currency Translation**

##### ***Functional and Reporting Currencies***

Items included in the financial statements of the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the Group operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Group's functional and the Group's presentation currency.

**Transaksi dan Saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun nonmoneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Dolar Amerika Serikat	16.233,00	16.162,00	United States Dollar
Ringgit Malaysia	3.843,97	3.616,00	Malaysian Ringgit

**e. Transaksi Pihak Berelasi**

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 224, Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**f. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar**

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan, atau

**Transactions and Balances**

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

As at June 30, 2025 and December 31, 2024, the conversion rates used by the Group based on the middle rates of Bank Indonesia were as follows:

**e. Transactions with Related Parties**

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 224, Related Party Disclosures.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

**f. Current and Non-current Classification**

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading, or

iii) akan direalisasi dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak untuk menangguhkan pelunasannya dalam waktu paling tidak 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

#### **g. Kas dan Setara Kas**

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

#### **h. Deposito yang Dibatasi Penggunaannya**

Deposito yang dibatasi penggunaannya berupa deposito berjangka yang dibatasi pencairannya beserta deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari 3 (tiga) bulan pada saat penempatan namun dijaminan atau dibatasi pencairannya.

iii) expected to be realized within 12 (twelve) months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 (twelve) months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily to the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 (twelve) months after the reporting period, or
- iv) there is no right to defer the settlement of the liability for at least 12 (twelve) months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

#### **g. Cash and Cash Equivalents**

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of 3 (three) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

#### **h. Restricted Time Deposit**

Restricted time deposit is time deposit with maturities of 3 (three) months or less from the date of placement which is used as collateral or is restricted.

**i. Instrumen Keuangan**

Grup menerapkan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran dan penurunan nilai atas instrumen keuangan.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Grup memiliki aset dan liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Dengan demikian, kebijakan akuntansi terkait aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi tidak diungkapkan.

**Aset Keuangan**

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
  - b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.
1. Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

**i. Financial Instruments**

The Group has applied PSAK No. 109, Financial Instruments, which set the requirements in classification and measurement and impairment in value of financial assets.

As at June 30, 2025 and December 31, 2024, the Group had financial assets and liabilities at amortized cost and financial assets measured at fair value through profit or loss categories. Thus, accounting policies related to financial assets measured at fair value through other comprehensive income and financial liabilities measured at fair value through profit or loss were not disclosed.

**Financial Assets**

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 109, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

- a) The Group's business model for managing the financial assets; and
- b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

1. Financial Assets at Amortized Cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- (b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, kategori ini meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, jaminan dalam akun aset lancar lain-lain dan jaminan yang dimiliki oleh Grup.

2. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai penghasilan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari penghasilan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, kategori ini meliputi investasi jangka pendek dan jangka panjang yang dimiliki Grup.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As at June 30, 2025 and December 31, 2024, the Group's cash and cash equivalents, restricted time deposit, trade accounts receivable, other accounts receivable, security deposits under other current assets and security deposits were included in this category.

2. Financial Assets at Fair Value through Profit or Loss

A financial asset shall be measured at fair value through profit or loss unless it is measured at amortized cost or at fair value through comprehensive income.

Financial assets at FVPL are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

As at June 30, 2025 and December 31, 2024, this category includes short-term and long-term investments owned by the Group.

***Liabilitas Keuangan dan Instrumen  
Ekuitas***

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

***Instrumen Ekuitas***

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

***Liabilitas Keuangan***

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

***Liabilitas Keuangan yang Diukur pada  
Biaya Perolehan Diamortisasi***

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

***Financial Liabilities and Equity  
Instruments***

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

***Equity Instruments***

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

***Financial Liabilities***

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 109 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

***Financial Liabilities Measured at Amortized  
Cost***

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank jangka panjang dan liabilitas pembiayaan konsumen yang dimiliki oleh Grup.

#### ***Saling Hapus Instrumen Keuangan***

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut, dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

#### ***Reklasifikasi Instrumen Keuangan***

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

#### ***Penurunan Nilai Aset Keuangan***

Grup selalu mengakui kerugian kredit ekspektasian (KKE) sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan pendekatan tingkat kerugian berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan kondisi ekonomi umum dan penilaian baik atas kondisi kini maupun perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui KKE sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah KKE 12 (dua belas) bulan.

As at June 30, 2025 and December 31, 2024, the Group's short-term bank loans, trade accounts payable, other accounts payable, accrued expenses, long-term bank loans and consumer financing liabilities were included in this category.

#### ***Offsetting of Financial Instruments***

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

#### ***Reclassifications of Financial Instruments***

In accordance with PSAK No. 109, Financial Instruments, the Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

#### ***Impairment of Financial Assets***

The Group always recognizes lifetime expected credit losses (ECL) for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using loss rate approach based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12 (twelve) month ECL.

Penilaian apakah KKE sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

KKE sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, KKE 12 (dua belas) bulan mewakili porsi KKE sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

#### ***Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan***

##### **1. Aset Keuangan**

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12 (twelve) month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 (twelve) months after the reporting date.

#### ***Derecognition of Financial Assets and Liabilities***

##### **1. Financial Assets**

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. The rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. The Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut dilepaskan, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

**j. Pengukuran Nilai Wajar**

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

**j. Fair Value Measurement**

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;

- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

**k. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

**l. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**m. Sukuk**

***Sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi***

Investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, tidak termasuk biaya transaksi.

**n. Aset Tetap**

***Kepemilikan Langsung***

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

**k. Inventories**

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

**l. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

**m. Sukuk**

***Sukuk measured at fair value through profit or loss***

Investments in sukuk classified at fair value through profit or loss are initially recognized at cost, excluding transaction costs.

**n. Property and Equipment**

***Direct Acquisitions***

Property and equipment are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

**Metode garis lurus/Straight line method**

Bangunan/ <i>Building</i>	20	5%
Kendaraan/ <i>Vehicles</i>	4-8	12,5%-25%
Inventaris kantor/ <i>Office equipment</i>	4	12,5%
Peralatan dan perlengkapan/ <i>Furniture and fixtures</i>	4-8	12,5%-25%
Barang pajangan/ <i>Display items</i>	4	12,5%

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the period such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Depreciation is computed based on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

Tahun/ <i>Years</i>	Persentase/ <i>Percentage</i>
20	5%
4-8	12,5%-25%
4	12,5%
4-8	12,5%-25%
4	12,5%

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

**o. Aset Takberwujud**

***Perangkat Lunak***

Aset takberwujud merupakan biaya perolehan perangkat lunak komputer yang meliputi biaya langsung yang berkaitan dengan persiapan aset yang ditujukan untuk digunakan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 8 (delapan) tahun.

Taksiran masa manfaat dan metode amortisasi direviu minimum setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang diterapkan secara prospektif.

**p. Transaksi Sewa**

Grup menerapkan PSAK No. 116 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

***Sebagai penyewa***

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The assets' residual values, if any, useful lives and depreciation method is reviewed and adjusted if appropriate, at end of each financial year end.

**o. Intangible Assets**

***Software***

Intangible assets represent the cost of acquiring computer software which includes direct costs related to the preparation of assets intended for use and amortized using the straight-line method over 8 (eight) years.

The estimated useful lives and amortization methods are reviewed at a minimum at each financial year end, and the effect of any changes in accounting estimates is applied prospectively.

**p. Lease Transactions**

The Group has applied PSAK No. 116 which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.

***As lessee***

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
  1. The Group has the right to operate the asset;
  2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

#### Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 (dua belas) bulan atau kurang.

Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

#### **q. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

#### Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 (twelve) months or less.

The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

#### **q. Impairment of Non-Financial Assets**

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode-periode sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**r. Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan

**s. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Grup menerapkan PSAK No. 115, yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 (lima) langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the assets' revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**r. Earnings per Share**

Earnings per share are computed by dividing net income attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the period.

**s. Revenue and Expense Recognition**

The Group has applied PSAK No. 115, which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.

- 
- |  |  |
|--|--|
| <p>2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.</p> <p>3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.</p> <p>4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.</p> <p>5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).</p> | <p>2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.</p> <p>3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.</p> <p>4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.</p> <p>5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).</p> |
|--|--|

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or

b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Aset kontrak" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Liabilitas kontrak".

Pendapatan jasa kebersihan dan pengendalian hama diakui ketika jasa telah diberikan kepada pelanggan.

Pendapatan jasa kebersihan dari suatu kontrak jasa kebersihan diakui suatu periode waktu diakui secara proporsional selama masa kontrak.

Penjualan produk pembersih dan pewangi ruangan diakui pada saat barang telah diserahkan kepada pelanggan.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**t. Imbalan Kerja**

***Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang***

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Contract assets" and contract liabilities are presented under "Contract liabilities".

Revenue from cleaning and pest control services is recognized when the services have been rendered to customers.

Cleaning service revenue from a cleaning service contract is recognized over a period of time proportionately over the contract period.

Sales of cleaning products and air freshener is recognized when the goods are delivered to the customers.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when they are incurred (*accrual basis*).

**t. Employee Benefits**

***Long-term Employee Benefits Liability***

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan Mahkamah Konstitusi No. 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan UU No. 6 Tahun 2023.

**u. Pajak Penghasilan**

***Pajak Kini***

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

***Pajak Tanggahan***

Pajak tanggahan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tanggahan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tanggahan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

The President of the Republic of Indonesia has enacted Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation (Perppu on Job Creation 2/2022) on December 30, 2022 which is the implementation of Constitutional Court Decision No. 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perppu, Law No. 11/2020 on Job Creation is revoked and declared invalid. Perppu on Job Creation 2/2022 has been enacted into Law on March 31, 2023 based on Law No. 6 of 2023.

**u. Income Tax**

***Current Tax***

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period computed using prevailing tax rates.

***Deferred Tax***

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

**v. Informasi Segmen**

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

**w. Saham Treasuri**

Ketika Perusahaan membeli kembali modal sahamnya, maka imbalan yang dibayarkan, termasuk semua kenaikan biaya yang dapat diatribusikan langsung (setelah dikurangi pajak), dikurangi dari ekuitas yang dapat diatribusikan terhadap pemegang ekuitas Perusahaan sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali.

Pembelian kembali saham diklasifikasikan sebagai saham treasuri. Saham treasuri dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

**v. Segment Information**

Operating segments are prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

**w. Treasury Stock**

When the Company's repurchase their equity shares, the consideration paid, including any directly attributable incremental cost (net of any tax effects) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued.

Repurchased shares are classified as treasury shares. Treasury shares are recorded at its acquisition cost and presented as a deduction from capital stock under equity section of consolidated statement of financial position. The excess of proceed from future re-sale of treasury shares over the related acquisition cost or vice-versa shall be accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

**x. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

***Pertimbangan***

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**a. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 109.

**x. Events after the Reporting Period**

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the consolidated notes to financial statements when material.

**3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions**

In the application of the Group's accounting policies, which are disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

***Judgments***

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**a. Classification of Financial Assets and Liabilities**

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 109.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

b. Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan risiko kredit, melainkan mengakui penyisihan kerugian berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan.

Untuk pendekatan umum, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. upaya berlebihan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayarpada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 (dua belas) bulan.

Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

b. Allowance for Expected Credit Losses

The Group applies the simplified approach in calculating expected credit losses for trade accounts receivable. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime expected credit losses at each reporting date.

For general approach, at each financial position reporting date, the Group shall assess whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forwardlooking, that is available without undue cost or effort.

The Group shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12 (twelve) month expected credit losses.

Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

**PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Pada tanggal 30 Juni 2025 dan  
31 Desember 2024 serta untuk  
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir  
30 Juni 2025 dan 2024 (tidak diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Financial Statements  
As at June 30, 2025 and  
December 31, 2024 and  
For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2025 and 2024 (unaudited)  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Nilai tercatat aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The carrying values of the Group's financial assets measured at amortized cost as at June 30, 2025 and December 31, 2024 were as follows:

	30 Juni 2025/ <i>June 30, 2025</i>	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>	
Kas dan setara kas	11.063.678.053	13.504.734.718	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	5.000.000.000	5.000.000.000	Restricted time deposit
Piutang usaha	41.441.176.118	39.201.715.774	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	1.212.476.606	1.068.409.453	Other accounts receivable
Aset kontrak	13.166.131.634	4.330.987.959	Contract assets
Jaminan dalam akun aset lancar lain-lain	25.000.000	90.350.000	Security deposits under other current assets
Jaminan	254.620.536	233.096.194	Security deposits
Jumlah	<u>72.163.082.947</u>	<u>63.429.294.098</u>	Total

c. Sewa

c. Lease

**Grup Sebagai Penyewa**

**Group as Lessee**

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa gedung. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 116, Sewa.

The Group has entered into several building lease agreements. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-of-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 116, Leases.

d. Pajak Penghasilan

d. Income Taxes

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

**Estimasi dan Asumsi**

**Estimates and Assumptions**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 20.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap dan hak guna usaha Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis.

Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

As at June 30, 2025 and December 31, 2024, the fair value of financial assets and liabilities are set out in Note 20.

b. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each item of the Group's property and equipment and right-of-use asset are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

Nilai tercatat aset tetap Grup pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp 86.043.946.568 dan Rp 79.915.255.562 (Catatan 10).

The carrying value of the Group's property and equipment as at June 30, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp 86,043,946,568 and Rp 79,915,255,562, respectively (Note 10).

c. Penurunan Nilai Aset Takberwujud

Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset takberwujud Grup pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 466.875.000 dan Rp 529.125.000 (Catatan 11).

d. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

c. Impairment of Intangible Assets

Determining the value in use of an intangible asset requires estimating the cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposal of the asset (CGU) and an appropriate discount rate to calculate the present value.

Management believes that the assumptions used in estimating the value in use in the financial statements are appropriate and reasonable, however, significant changes in these assumptions could have a significant impact on the recoverable amount and the amount of impairment losses incurred may have a material impact on the Group's results of operations.

The carrying amount of the Group's intangible assets as at June 30, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp 466,875,000 and Rp 529,125,000, respectively (Note 11).

d. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

**PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Pada tanggal 30 Juni 2025 dan  
31 Desember 2024 serta untuk  
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir  
30 Juni 2025 dan 2024 (tidak diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Financial Statements  
As at June 30, 2025 and  
December 31, 2024 and  
For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2025 and 2024 (unaudited)  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Nilai tercatat aset non-keuangan Grup pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, adalah sebagai berikut:

As at June 30, 2025 and December 31, 2024, the carrying value of the Group's non-financial assets were as follows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Aset tetap	86.043.946.568	79.915.255.562	Property and equipments
Aset takberwujud	466.875.000	529.125.000	Intangible assets
Jumlah	<u>86.510.821.568</u>	<u>80.444.380.562</u>	Total

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 24 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 13.467.641.971 dan Rp 12.465.336.444 (Catatan 24).

e. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 24 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability.

Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As at June 30, 2025 and December 31, 2024, long-term employee benefits liability amounted to Rp 13,467,641,971 and Rp 12,465,336,444, respectively (Note 24).

**PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Pada tanggal 30 Juni 2025 dan  
31 Desember 2024 serta untuk  
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir  
30 Juni 2025 dan 2024 (tidak diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Financial Statements  
As at June 30, 2025 and  
December 31, 2024 and  
For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2025 and 2024 (unaudited)  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

f. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp 4.796.024.653 dan Rp 4.422.849.679.

f. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As at June 30, 2025 and December 31, 2024, deferred tax assets amounted to Rp 4,796,024,653 and Rp 4,422,849,679, respectively.

**4. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari:

	30 Juni 2025/ <i>June 30, 2025</i>	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>
Kas		
Rupiah	<u>502.098.279</u>	<u>492.500.677</u>
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	6.116.374.268	5.424.437.991
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.093.512.309	883.832.352
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	912.758.366	2.849.098.510
PT Bank Sinarmas Tbk	552.238.831	51.693.621
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	256.938.205	368.513.178
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	235.886.679	165.954.473
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	179.396.245	390.228.490
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	146.602.016	176.808.816
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	132.676.207	299.531.477
PT Bank CIMB Niaga Tbk	127.028.099	7.948.766
PT Bank Permata Tbk	108.456.666	502.424.230
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	104.513.107	397.443.083
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	99.458.629	293.530.771
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	69.856.805	512.997.331
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	51.918.033	305.715.203
PT Bank Mega Tbk	24.964.062	237.653.606
PT Bank Pan Indonesia Tbk	13.083.750	31.713.216
PT Bank UOB Indonesia	-	6.868.838
Subjumlah	<u>10.225.662.277</u>	<u>12.906.393.952</u>

**4. Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents consist of:

Cash on hand
Rupiah
Cash in banks
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara
PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia
Subtotal

**PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Pada tanggal 30 Juni 2025 dan  
31 Desember 2024 serta untuk  
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir  
30 Juni 2025 dan 2024 (tidak diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Financial Statements  
As at June 30, 2025 and  
December 31, 2024 and  
For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2025 and 2024 (unaudited)  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	30 Juni 2025/ <i>June 30, 2025</i>	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>	
Dolar Amerika Serikat (Catatan 31) PT Bank Central Asia Tbk	105.917.565	105.840.089	United States Dollar (Note 31) PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	10.331.579.842	13.012.234.041	Total
Deposito berjangka Rupiah PT Bank Permata Tbk	5.229.999.932	5.000.000.000	Time deposits Rupiah PT Bank Permata Tbk
Jumlah kas dan setara kas	16.063.678.053	18.504.734.718	Total cash and cash equivalent
Dikurangi dengan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	(5.000.000.000)	(5.000.000.000)	Less restricted time deposit
Bersih	11.063.678.053	13.504.734.718	Net
Suku bunga per tahun atas deposito berjangka	5,50%	5,75%	Interest rates per annum on time deposits

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 12).

As at June 30, 2025 and December 31, 2024, restricted time deposit in Bank Permata was used as collateral for short-term bank loans (Note 12).

**5. Investasi**

Investasi terdiri dari:

	30 Juni 2025/ <i>June 30, 2025</i>	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi Investasi jangka pendek Rekdasana Efek utang	7.731.169.751 -	7.157.307.717 4.877.412.000	Financial assets measured at fair value through profit or loss Short-term investments Mutual funds Debt securities
Jumlah	7.731.169.751	12.034.719.717	Total
Investasi jangka panjang Efek utang Investasi pada <i>SAFE</i>	8.958.561.852 1.558.300.000	18.519.885.707 1.616.200.000	Long-term investments Debt securities Investment in <i>SAFE</i>
Jumlah	10.516.861.852	20.136.085.707	Total
Jumlah Investasi	18.248.031.603	32.170.805.424	Total Investments

**5. Investments**

Investments consist of the following:



**PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Pada tanggal 30 Juni 2025 dan  
31 Desember 2024 serta untuk  
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir  
30 Juni 2025 dan 2024 (tidak diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Financial Statements  
As at June 30, 2025 and  
December 31, 2024 and  
For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2025 and 2024 (unaudited)  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>		
		Nilai perolehan/ <i>Acquisition value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Kerugian belum direalisasi/ <i>Unrealized loss</i>
<i>Efek utang/Debt securities</i>				
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0088/ <i>Government Bonds of the Republic of Indonesia Series FR0088</i>	15 September 2036/ <i>15 September 2036</i>	3.754.000.000	3.459.871.679	(294.128.321)
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0089/ <i>Government Bonds of the Republic of Indonesia Series FR0089</i>	15 Agustus 2051/ <i>August 15, 2051</i>	2.043.000.000	1.923.561.020	(119.438.980)
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0065/ <i>Government Bonds of the Republic of Indonesia Series FR0065</i>	15 Mei 2033/ <i>May 15, 2033</i>	1.606.500.000	1.541.346.608	(65.153.392)
Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS004/ <i>Valuable Letter Sharia State Series PBS004</i>	15 Februari 2037/ <i>February 15, 2037</i>	987.500.000	930.008.900	(57.491.100)
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0093/ <i>Government Bonds of the Republic of Indonesia Series FR0093</i>	15 Juli 2037/ <i>July 15, 2037</i>	980.500.000	940.097.500	(40.402.500)
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0102/ <i>Government Bonds of the Republic of Indonesia Series FR0102</i>	15 Juli 2054/ <i>15 Juli 2054</i>	<u>10.075.000.000</u>	<u>9.725.000.000</u>	<u>(350.000.000)</u>
Jumlah/Total		<u>19.446.500.000</u>	<u>18.519.885.707</u>	<u>(926.614.293)</u>

Suku bunga per tahun investasi jangka panjang berkisar antara 6,1% - 6,875% pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

Interest rate per annum on long-term investments ranged from 6,1% - 6.875% as at June 30, 2025 and December 31, 2024.

Investasi pada *Simple Agreement for Future Equity (SAFE)*

Investment in Simple Agreement for Future Equity (SAFE)

Investasi pada SAFE merupakan investasi Perusahaan kepada Nafasaria Pte. Ltd. yang diperoleh pada tanggal 7 Oktober 2024 sebesar US\$ 100.000.

Investment in SAFE represents the Company's investment in Nafasaria Pte. Ltd. which was acquired on October 7, 2024 amounting to US\$ 100,000.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, tidak ada investasi jangka pendek dan jangka panjang yang digunakan sebagai jaminan.

As at June 30, 2025 and December 31, 2024, no short-term and long-term investments were used as collateral.

**6. Piutang Usaha Pihak Ketiga**

**6. Trade Accounts Receivable from Third Parties**

Rincian piutang usaha pihak ketiga berdasarkan lokasi adalah sebagai berikut:

The detail of trade accounts receivable from third parties based on location is as follows:

	30 Juni 2025/ <i>June 30, 2025</i>	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>	
Daerah Khusus Ibukota Jakarta	16.576.252.100	17.698.106.409	Daerah Khusus Ibukota Jakarta
Jawa Barat	6.479.855.302	6.905.063.152	Jawa Barat
Bali	5.344.971.299	4.367.294.640	Bali
Jawa Tengah	3.545.649.305	2.959.411.352	Jawa Tengah
Jawa Timur	<u>2.878.517.790</u>	<u>2.246.383.924</u>	Jawa Timur
Saldo dipindahkan	<u>34.825.245.796</u>	<u>34.176.259.477</u>	Balance carried forward

**PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Pada tanggal 30 Juni 2025 dan  
31 Desember 2024 serta untuk  
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir  
30 Juni 2025 dan 2024 (tidak diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Financial Statements  
As at June 30, 2025 and  
December 31, 2024 and  
For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2025 and 2024 (unaudited)  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	30 Juni 2025/ <i>June 30, 2025</i>	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>	
Saldo pindahan	34.825.245.796	34.176.259.477	Balance brought forward
Sulawesi Selatan	2.665.503.146	1.638.264.970	Sulawesi Selatan
Kalimantan	2.236.572.534	1.790.057.074	Kalimantan
Daerah Istimewa Yogyakarta	1.986.829.928	1.927.314.088	Daerah Istimewa Yogyakarta
Lain-lain	3.004.469.977	2.671.291.866	Others
Jumlah	44.718.621.381	42.203.187.475	Total
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(3.277.445.263)	(3.001.471.701)	Allowance for expected credit losses
Bersih	41.441.176.118	39.201.715.774	Net

Rincian piutang usaha pihak ketiga berdasarkan umurnya adalah sebagai berikut:

The detail of trade accounts receivable from third parties based on its age is as follows:

	30 Juni 2025/ <i>June 30, 2025</i>	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>	
Belum jatuh tempo	16.983.894.684	20.950.654.710	Not past due
Sudah jatuh tempo:			Overdue:
1 - 60 hari	14.190.457.070	8.974.844.077	1 - 60 days
61 - 120 hari	7.446.949.801	6.858.494.084	61 - 120 days
121 - 180 hari	1.923.163.478	1.202.001.893	121 - 180 days
> 180 hari	4.174.156.348	4.217.192.711	> 180 days
Jumlah	44.718.621.381	42.203.187.475	Total
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(3.277.445.263)	(3.001.471.701)	Allowance for expected credit losses
Bersih	41.441.176.118	39.201.715.774	Net

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment of trade accounts receivable from third parties is detailed as follows:

	30 Juni 2025/ <i>June 30, 2025</i>	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>	
Saldo awal tahun	3.001.471.701	2.362.644.532	Balance at the beginning of the year
Pencadangan (Catatan 25)	275.973.562	638.827.169	Provisions (Note 25)
Saldo akhir tahun	3.277.445.263	3.001.471.701	Balance at the end of the year

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, seluruh piutang usaha pihak ketiga didenominasi dalam Rupiah.

As at June 30, 2025 and December 31, 2024, all trade accounts receivable from third parties were denominated in Rupiah.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK No. 109, yang memperbolehkan penerapan cadangan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur cadangan kerugian kredit ekspektasian tersebut, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar.

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 109, which permits the use of the lifetime expected credit loss provision for all trade accounts receivable. To measure the expected credit losses, trade accounts receivable has been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, piutang usaha pihak ketiga digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 12) dan utang bank jangka panjang (Catatan 18).

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable account as at June 30, 2025 and December 31, 2024, management believed that the allowance for expected credit losses was adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Management believed that there were no significant concentrations of credit risk in trade accounts receivable from third parties.

As at June 30, 2025 and December 31, 2024, trade accounts receivable from third parties were used as collateral on short-term bank loans (Note 12) and long-term bank loans (Note 18).

## 7. Persediaan

Persediaan terdiri dari:

	30 Juni 2025/ <i>June 30, 2025</i>	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>	
Material	9.333.187.159	8.808.868.969	Materials
Peralatan dan perlengkapan	13.641.622.846	12.117.397.113	Tools and equipment
Barang habis pakai	3.959.436.264	4.032.221.980	Consumables
Seragam	250.726.414	318.269.078	Uniform
Jumlah	<u>27.184.972.683</u>	<u>25.276.757.140</u>	Total

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari persediaan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tidak melampaui nilai realisasi bersihnya.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh persediaan dapat digunakan sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian persediaan usang pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

Grup mengasuransikan seluruh persediaan kepada PT Arthagraha General Insurance, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 12.000.000.000 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas asset dipertanggungkan.

## 7. Inventories

Inventories consist of:

Management believes that the carrying value of inventories at the consolidated statements of financial position date does not exceed the net realizable values of those inventories.

Management believes that all inventories can be used and therefore no allowance for inventories obsolescence is required as at June 30, 2025 and December 31, 2024.

The Group has insured its inventories with PT Arthagraha General Insurance, a third party, against risks of fire, damages, theft and other possible risks amounting to Rp 12,000,000,000 as at June 30, 2025 and December 31, 2024, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

**PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Pada tanggal 30 Juni 2025 dan  
31 Desember 2024 serta untuk  
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir  
30 Juni 2025 dan 2024 (tidak diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Financial Statements  
As at June 30, 2025 and  
December 31, 2024 and  
For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2025 and 2024 (unaudited)  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, sebagian persediaan yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 12) dan utang bank jangka panjang (Catatan 18).

As at June 30, 2025 and December 31, 2024, certain inventories were used as collateral on short-term bank loans (Note 12) and long-term bank loans (Note 18).

**8. Pajak Dibayar Dimuka**

Pajak dibayar dimuka merupakan lebih bayar Pajak Penghasilan Pasal 21 sebesar Rp 139.670.786 pada tanggal 31 Desember 2024.

**8. Prepaid Tax**

Prepaid tax represent overpayment of Income Tax Article 21 amounting to Rp 139,670,786 as at Desember 31, 2024.

**9. Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka**

Biaya dibayar dimuka dan uang muka terdiri dari:

**9. Prepaid Expenses and Advances**

Prepaid expenses and advances consist of:

	30 Juni 2025/ <i>June 30, 2025</i>	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>	
Biaya dibayar dimuka			Prepaid expenses
Asuransi	486.732.820	547.710.193	Insurance
Renovasi	188.958.082	340.001.955	Renovation
Sewa	88.101.849	118.370.367	Rental
Lain-lain	634.399.244	525.708.269	Others
Subjumlah	<u>1.398.191.995</u>	<u>1.531.790.784</u>	Subtotal
Uang muka			Advances
Operasional	6.273.536.532	835.438.404	Operational
Pembelian persediaan	1.217.740.436	3.492.961.237	Purchases of inventories
Lain-lain	185.340.185	403.204.586	Others
Subjumlah	<u>7.676.617.153</u>	<u>4.731.604.227</u>	Subtotal
Jumlah	<u>9.074.809.148</u>	<u>6.263.395.011</u>	Total

**10. Aset Tetap**

Aset tetap terdiri dari:

**10. Property and Equipment**

Property and equipment consist of:

	1 Januari 2025/ <i>January 1, 2025</i>	Perubahan selama 2025 (Enam bulan)/ <i>Changes during 2025 (Six months)</i>		30 Juni 2025/ <i>June 30, 2025</i>	
		Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>		
<b>Biaya perolehan:</b>					<b>At cost:</b>
Perolehan langsung					Direct acquisition
Bangunan	23.700.811.570	-	-	23.700.811.570	Building
Kendaraan	23.441.158.560	2.331.405.473	1.175.314.927	24.597.249.106	Vehicles
Inventaris kantor	14.831.540.570	785.075.198	-	15.616.615.768	Office equipment
Peralatan dan perlengkapan	99.544.824.002	13.464.909.638	55.803.212	112.953.930.428	Furniture and fixture
Barang pajangan	133.551.394	-	-	133.551.394	Display items
Renovasi bangunan sewa	1.042.322.508	167.089.795	-	1.209.412.303	Leashold improvement
Aset hak-guna					Right-of-use asset
Sewa kantor	13.116.046.885	1.951.253.488	2.234.142.660	12.833.157.713	Office rental
Jumlah	<u>175.810.255.489</u>	<u>18.699.733.592</u>	<u>3.465.260.799</u>	<u>191.044.728.282</u>	Total



**PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Pada tanggal 30 Juni 2025 dan  
31 Desember 2024 serta untuk  
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir  
30 Juni 2025 dan 2024 (tidak diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Financial Statements  
As at June 30, 2025 and  
December 31, 2024 and  
For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2025 and 2024 (unaudited)  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Pengurangan untuk periode-periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2025 dan 2024 (tidak diaudit) merupakan penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Deductions for the six-months periods ended June 30, 2025 and 2024 (unaudited) pertain to the sale of property and equipment with details as follows:

	30 Juni/June 30 (Enam Bulan/Six Months)		
	2025	2024	
Penjualan aset tetap			Sale of property equipment
Harga jual	405.054.055	119.117.117	Selling price
Nilai tercatat	(67.425.884)	(30.473.100)	Net carrying value
Keuntungan penjualan aset tetap	337.628.171	88.644.017	Gain on sale of property and equipment
Kerugian penghapusan aset tetap	(29.623.124)	(3.210.417)	Loss on disposal of property and equipment
Bersih	308.005.047	85.433.600	Net

Keuntungan penjualan aset tetap untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2025 dan 2024 disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan (beban) lain-lain" pada laba rugi konsolidasian.

The gain on sale of property and equipment for the six-months period ended June 30, 2025 and 2024 were included in the "Other income (expenses)" account in consolidated profit or loss.

Pengurangan aset hak-guna pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 sehubungan dengan selesainya periode masa sewa.

Deductions of right-of-use asset as at June 30, 2025 and December 31, 2024 was due to the expiration of the lease period.

Perusahaan memiliki beberapa bangunan yang terletak di Jakarta Barat dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun yang dapat diperbarui yang akan jatuh tempo pada tahun 2032.

The Company owns several buildings located in Jakarta Barat with renewable Certificate of Ownership of Flat Units (Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun or SHMASRS) until 2032.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, aset tetap diasuransikan terhadap risiko gempa bumi, kebakaran, sabotase dan kerusakan dengan rincian sebagai berikut:

As at June 30, 2025 and December 31, 2024, property and equipment were insured against risks of earthquake fire, sabotage and damages with detail as follows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
PT Asuransi Buana Independent	19.301.000.000	18.030.130.000	PT Asuransi Buana Independent
PT Asuransi Raksa Pratikara	10.057.779.000	6.296.785.500	PT Asuransi Raksa Pratikara
PT Asuransi Umum BCA	596.125.000	865.250.000	PT Asuransi Umum BCA
PT Bhinneka Cipta Lestari	-	700.000.000	PT Bhinneka Cipta Lestari
PT Asuransi Cakrawala Proteksi	-	118.280.000	PT Asuransi Cakrawala Proteksi
PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika	-	354.840.000	PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika
Jumlah	29.954.904.000	26.365.285.500	Total

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungjawabkan.

Management believed that the insurance coverage was adequate to cover possible losses on the assets insured.

**PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Pada tanggal 30 Juni 2025 dan  
31 Desember 2024 serta untuk  
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir  
30 Juni 2025 dan 2024 (tidak diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Financial Statements  
As at June 30, 2025 and  
December 31, 2024 and  
For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2025 and 2024 (unaudited)  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, sebagian aset tetap digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 12), utang bank jangka panjang (Catatan 18) dan liabilitas pembiayaan konsumen (Catatan 19).

As at June 30, 2025 and December 31, 2024, certain property and equipment were used as collateral on short-term bank loans (Note 12), long-term bank loans (Note 18) and consumer financing liabilities (Note 19).

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap.

As at June 30, 2025 and December 31, 2024, management believed that there was no impairment in values of the aforementioned property and equipment.

**11. Aset Takberwujud**

**11. Intangible Assets**

Aset takberwujud terdiri dari:

Intangible assets consist of:

	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Perubahan selama 2025 (Enam bulan)/ Changes during 2025 (Six months)		30 Juni 2025/ June 30, 2025	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
<u>Biaya perolehan:</u> Perangkat Lunak	996.000.000	-	-	996.000.000	<u>At cost:</u> Software
<u>Akumulasi amortisasi:</u> Perangkat Lunak	466.875.000	62.250.000	-	529.125.000	<u>Accumulated amortization:</u> Software
Nilai Tercatat	529.125.000			466.875.000	Net Carrying Value
		Perubahan selama 2024 (Satu tahun)/ Changes during 2024 (One year)			
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
<u>Biaya perolehan:</u> Perangkat Lunak	996.000.000	-	-	996.000.000	<u>At cost:</u> Software
<u>Akumulasi amortisasi:</u> Perangkat Lunak	342.375.000	124.500.000	-	466.875.000	<u>Accumulated amortization:</u> Software
Nilai Tercatat	653.625.000			529.125.000	Net Carrying Value

Beban amortisasi dialokasikan ke beban umum dan administrasi (Catatan 25).

Amortization expenses were allocated to general and administrative expenses (Note 25).

Aset takberwujud merupakan perangkat lunak Aplikasi "Tukang Bersih Indonesia" milik Perusahaan yang digunakan untuk transaksi penyediaan jasa layanan kebersihan.

Intangible asset is the Company's "Tukang Bersih Indonesia" Application software which is used for cleaning service transactions.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, tidak ada aset takberwujud yang digunakan sebagai jaminan.

As at June 30, 2025 and December 31, 2024, no intangible assets of the Group was used as collateral.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset takberwujud.

As at June 30, 2025 and December 31, 2024, management believed that there was no impairment in values of the aforementioned intangible assets.

## 12. Utang Bank Jangka Pendek

Utang bank jangka pendek terdiri dari:

	30 Juni 2025/ <i>June 30, 2025</i>	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>	
PT Bank Permata Tbk	4.945.438.267	14.706.924	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	503.189.235	8.490.986.401	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	<u>5.448.627.502</u>	<u>8.505.693.325</u>	Total
Suku bunga per tahun	6,00% - 9,50%	6,25% - 9,00%	Interest rate per annum

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, seluruh utang bank jangka pendek didenominasi dalam Rupiah.

*Perusahaan*

### **PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)**

Berdasarkan perjanjian No. 00096/0982S/SPPK/2019 tanggal 15 Februari 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit lokal dari Bank BCA sebesar Rp 9.600.000.000. Tujuan dari penggunaan fasilitas adalah sebagai tambahan modal kerja dalam bidang perdagangan pewangi ruangan, sabun, jasa pengelola gedung dan jasa pembersih.

Fasilitas kredit ini telah beberapa kali mengalami perubahan dan perpanjangan.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 00807/PPK/0982S/2023 tanggal 20 September 2023, Bank BCA setuju untuk:

1. Memberikan fasilitas kredit lokal baru dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 12.400.000.000 dengan suku bunga sebesar 8,5% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 21 Agustus 2024.
2. Memberikan fasilitas kredit *Installment Loan* dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 3.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 8,2% per tahun dan dengan jangka waktu 2 (dua) tahun.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu No. 00459/WSA/SPPJ/2024 tanggal 20 Agustus 2024, Bank BCA setuju untuk mengubah jangka waktu pinjaman fasilitas kredit lokal menjadi tanggal 21 Agustus 2025 dan mengubah suku bunga pinjaman menjadi 9% per tahun.

## 12. Short-term Bank Loans

Short-term bank loans consist of:

	30 Juni 2025/ <i>June 30, 2025</i>	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>	
PT Bank Permata Tbk	4.945.438.267	14.706.924	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	503.189.235	8.490.986.401	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	<u>5.448.627.502</u>	<u>8.505.693.325</u>	Total
Suku bunga per tahun	6,00% - 9,50%	6,25% - 9,00%	Interest rate per annum

As at June 30, 2025 and December 31, 2024, all short-term bank loans were denomination in Rupiah.

*The Company*

### **PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)**

Based on Agreement No. 00096/0982S/SPPK/2019 dated February 15, 2019, the Company obtained a local credit facility from Bank BCA amounting to Rp 9,600,000,000. The purpose of using the facility is as additional working capital in the trading of air freshener, soap, building management services and cleaning services.

The credit facility has been amended and extended several times.

Based on Amendment to Credit Agreement No. 00807/PPK/0982S/2023 dated September 20, 2023, Bank BCA agreed to:

1. Provide new local credit facility with a maximum credit of Rp 12,400,000,000 with interest rate at 8.5% per annum and will be due on August 21, 2024.
2. Provide Installment Loan credit facility with a maximum credit of Rp 3,000,000,000 with interest rate at 8.2% per annum and term of repayment of 2 (two) years.

Based on the Notice of Term Extension No. 00459/WSA/SPPJ/2024 dated August 20, 2024, Bank BCA agreed to change the loan term of the local credit facility to August 21, 2025 and change the interest rate to 9% per annum.

Berdasarkan Surat No. 444/EXT/WSA/V/2025 tanggal 7 Mei 2025, Bank BCA setuju untuk mengubah suku bunga pinjaman fasilitas kredit lokal menjadi 9,5% per tahun.

Pinjaman-pinjaman tersebut di atas dijamin dengan:

1. Gudang milik Perusahaan (Catatan 10).
2. Sebagian piutang usaha Perusahaan sebesar Rp 5.000.000.000 (Catatan 6).
3. Sebagian persediaan Perusahaan sebesar Rp 12.000.000.000 (Catatan 7)
4. Gedung kantor di Grand Slipi Tower Lantai 36 Suite A-L dan Lantai 37 Suite F-I atas nama Perusahaan (Catatan 10).

#### **Pembatasan-pembatasan**

Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya:

1. Perusahaan tidak memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penjamin dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau mengagunkan harta kekayaan kepada pihak lain.
2. Perusahaan tidak meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
3. Perusahaan tidak melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru di luar bisnis inti.
4. Perusahaan tidak melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/liquidasi dan melakukan perubahan pemegang saham terkendali.
5. Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis tentang adanya setiap perkara yang dihadapi Perusahaan baik perdata, tata usaha negara, tuntutan pajak, penyidikan maupun perkara pidana yang akan mempengaruhi usaha maupun harta kekayaan Perusahaan.
6. Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis jika terjadi perubahan Anggaran Dasar serta perubahan susunan Direksi, Komisaris dan/atau pemegang saham.
7. Perusahaan wajib menyampaikan pemberitahuan tertulis (bukan persetujuan tertulis) jika melakukan pembagian dividen.

Based on Letter No. 444/EXT/WSA/V/2025 dated May 7, 2025, Bank BCA agreed to change the local credit facilities interest rate to 9.5% per annum.

The above loans are secured by:

1. Warehouse owned by the Company (Note 10).
2. Certain trade accounts receivable of the Company amounted to Rp 5,000,000,000 (Note 6).
3. Certain inventory of the Company amounted to Rp 12,000,000,000 (Note 7).
4. Office building at Grand Slipi Tower 36th Floor Suite A-L and 37th Floor Suite F-I on behalf of the Company (Note 10).

#### **Restrictions**

The Company is required to fulfill certain loan covenants, among others:

1. The Company does not obtain new fund/ loan from other parties and/or bind itself as guarantor in any form and name and/or pledge assets to other parties.
2. The Company does not lend fund, including but not limited to its affiliated companies, except for running daily activities.
3. The Company does not invest, participate or open new businesses outside its core business.
4. The Company does not carry out consolidation, merger, acquisition, dissolution/liquidation and changes in institutional status.
5. The Company is required to notify about the existence of every case that is faced by the Company, whether civil, state administration, tax claims, investigation or criminal cases that will affect the business and assets of the Company.
6. The Company is required to notify in writing if there are changes to the Articles of Association as well as changes to the composition of the Directors, Board of Commissioner and/or shareholders.
7. The Company is required to provide written notification (not written approval) if the Company distributes dividends.

*Entitas Anak - PT Tukang Bersih Indonesia (TBI)*

*Subsidiary - PT Tukang Bersih Indonesia (TBI)*

**PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)**

**PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)**

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. KK/22/101111/N/SME tanggal 30 Desember 2022 yang kemudian diubah dengan Surat Perubahan No. KK/23/112360/AMD/SME tanggal 16 Juni 2023, TBI memperoleh Fasilitas Pinjaman Rekening Koran - WM Link dari Bank Permata dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 4.400.000.000. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 7% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 4 Januari 2024.

Based on Banking Credit Facility Agreement No. KK/22/101111/N/SME dated December 30, 2022 which was later amended by Letter of Amendment No. KK/23/112360/AMD/SME dated June 16, 2023, TBI obtained a Current Account Loan Facility - WM Link from Bank Permata with a total facility of Rp 4,400,000,000. This loan bears interest at 7% per annum and will be due on January 4, 2024.

Fasilitas kredit ini telah beberapa kali mengalami perubahan dan perpanjangan.

The credit facility has been amended and extended several times.

Berdasarkan Surat Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. KK/24/133997/N/SME tanggal 28 Mei 2024, TBI memperoleh Fasilitas Pinjaman Rekening Koran dari Bank Permata dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 5.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar suku bunga deposito berjangka yang dijamin di Bank ditambah 0,75% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 4 Januari 2025.

Based on the Letter of Agreement for Providing Banking Facilities No. KK/24/133997/N/SME date May 28, 2024, TBI obtained a Current Account Loan Facility from Bank Permata with a facility amount of Rp 5,000,000,000. This loan bears an interest rate of time deposit interest rate collateralized to the Bank plus 0.75% per year and will mature on January 4, 2025.

Berdasarkan Surat Perubahan No. KK/24/149232/AMD/SME tanggal 12 Desember 2024, Bank Permata setuju untuk mengubah jangka waktu pinjaman menjadi tanggal 4 Januari 2026 dan suku bunga menjadi sebesar suku bunga per tahun deposito berjangka yang dijamin kepada Bank ditambah 0,5%.

Based on Amendment Letter No. KK/24/149232/AMD/SME dated December 12, 2024, Permata Bank agreed to change the loan term to January 4, 2026 and interest rate to annual rate of time deposit collateralized to the Bank plus 0.5%.

Pada tanggal 31 Desember 2024, pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka milik Perusahaan (Catatan 4).

As at June 30, 2025 and December 31, 2024, this loan was secured by the Company's time deposit (Note 4).

**Pembatasan-pembatasan**

**Restrictions**

TBI diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya

TBI is required to fulfill certain loan covenants, among others:

1. TBI tidak melakukan pembubaran, penggabungan usaha/*merger* dan/atau peleburan/konsolidasi dengan perusahaan lain atau memperoleh sebagian besar dari aset atau saham dari perusahaan lain atau bentuk perubahan usaha lainnya.
2. TBI tidak mengubah susunan dan jumlah kepemilikan pemegang saham TBI.
3. TBI tidak membayar atau menyatakan dapat dibayar suatu dividen atau pembagian keuntungan lainnya.

1. TBI does not dissolve, merge and/or consolidate with other companies or acquire most of the assets or shares from other companies or other forms of business changes.
2. TBI change the composition and amount of ownership of TBI's shareholders.
3. TBI does not pay or declare that a dividend can be paid or other profit sharing.

4. TBI tidak membayar atau membayar kembali tagihan-tagihan atau piutang-piutang berupa apapun juga (kecuali piutang dagang dalam rangka menunjang kegiatan usahanya sehari-hari) yang sekarang telah dan/atau dikemudian hari akan diberikan oleh pemegang saham.
5. TBI juga wajib memberitahukan secara tertulis jika terjadi perubahan-perubahan dalam perizinan atau perubahan penting lainnya.

4. TBI pay or repay bills or receivables in whatever form (except trade receivables in order to support their daily business activities) which are now and/or in the future days will be given by the shareholders.
5. TBI is required to notify in writing if there are changes in permits or other important changes.

Pembayaran pinjaman pokok adalah masing-masing sebesar Rp 128.593.236.398 dan Rp 371.886.363.439 pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

Payments of loan principal amounted to Rp 128,593,236,398 and Rp 371,886,363,439 as at June 30, 2025 and December 31, 2024, respectively.

Beban bunga atas utang bank jangka pendek adalah masing-masing sebesar Rp 644.418.789 dan Rp 1.084.023.731 pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

Interest expense on short-term bank loans amounted to Rp 644,418,789 and Rp 1,084,023,731 as at June 30, 2025 and December 31, 2024, respectively.

***Kepatuhan atas syarat pinjaman***

***Compliance with loan covenants***

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan dan TBI telah memenuhi persyaratan utang bank sebagaimana dipersyaratkan dalam perjanjian.

As at June 30, 2025 and December 31, 2024, the Company and TBI have complied with the covenants of the bank loans as required in the agreement.

**13. Utang Usaha Pihak Ketiga**

**13. Trade Accounts Payable to Third Parties**

Rincian utang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The detail of trade accounts payable to third parties is as follows:

	30 Juni 2025/ <i>June 30, 2025</i>	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>	
PT Dwi Prima Rezeky	1.073.452.121	903.495.495	PT Dwi Prima Rezeky
PT Bahana Hannela Massima	954.760.284	1.252.857.876	PT Bahana Hannela Massima
Ableman International Co. Ltd.	868.465.500	1.986.225.758	Ableman International Co. Ltd.
PT Mane Indonesia	696.351.868	767.767.185	PT Mane Indonesia
PT Foton Prima Perkasa	383.306.170	562.008.482	PT Foton Prima Perkasa
Scent Pur International Sdn. Bhd.	-	1.371.835.742	Scent Pur International Sdn. Bhd.
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500.000.000)	5.189.272.850	4.908.360.232	Others (each below Rp 500,000,000)
Jumlah	<u>9.165.608.793</u>	<u>11.752.550.770</u>	Total

Berdasarkan mata uang

Based on currency

	30 Juni 2025/ <i>June 30, 2025</i>	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>	
Rupiah	8.242.186.054	7.758.998.511	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 31)			Foreign currencies (Note 31)
Dolar Amerika Serikat	868.465.500	1.986.225.758	United States Dollar
Ringgit Malaysia	54.957.239	2.007.326.501	Malaysian Ringgit
Jumlah	<u>9.165.608.793</u>	<u>11.752.550.770</u>	Total

**PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Pada tanggal 30 Juni 2025 dan  
31 Desember 2024 serta untuk  
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir  
30 Juni 2025 dan 2024 (tidak diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Financial Statements  
As at June 30, 2025 and  
December 31, 2024 and  
For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2025 and 2024 (unaudited)  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Rincian utang usaha pihak ketiga berdasarkan umurnya adalah sebagai berikut:

The detail of trade accounts payable from third parties based on its age is as follows:

	30 Juni 2025/ <i>June 30, 2025</i>	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>	
Belum jatuh tempo	789.443.553	1.505.743.019	Not yet due
Jatuh tempo:			Overdue:
1 - 60 hari	8.184.056.088	10.074.303.976	1 - 60 days
61 - 120 hari	19.605.375	-	61 - 120 days
121 - 180 hari	-	172.503.775	121 - 180 days
Lebih dari 180 hari	172.503.777	-	More than 180 days
Jumlah	<u>9.165.608.793</u>	<u>11.752.550.770</u>	Total

**14. Utang Lain-lain Pihak Ketiga**

**14. Other Accounts Payable to Third Parties**

Utang lain-lain pihak ketiga terdiri dari:

Other accounts payable to third parties consists of:

	30 Juni 2025/ <i>June 30, 2025</i>	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>	
Utang dividen	5.963.131.212	-	Dividen payable
Utang penerimaan barang	3.133.938.360	1.609.797.372	Goods receipt payable
Lain-lain	25.004.252	101.080.889	Others
Jumlah	<u>9.122.073.824</u>	<u>1.710.878.261</u>	Total

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, seluruh utang lain-lain pihak ketiga didenominasi dalam Rupiah.

As at June 30, 2025 and December 31, 2024, all other accounts payable to third parties were denomination in Rupiah.

**15. Utang Pajak**

**15. Taxes Payable**

Utang pajak terdiri dari:

Taxes payable consists of:

	30 Juni 2025/ <i>June 30, 2025</i>	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Perusahaan (Catatan 27)	238.502.522	-	The Company (Note 27)
Entitas Anak	36.173.597	87.147.051	Subsidiaries
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 ayat 2	53.042.257	95.879.781	Article 4 (2)
Pasal 21	788.593.769	406.507.089	Article 21
Pasal 23	19.217.110	37.349.930	Article 23
Pasal 25	-	27.702.731	Article 25
Pasal 26	92.587.668	-	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	3.306.651.389	1.460.734.851	Value Added Tax - Net
Jumlah	<u>4.534.768.312</u>	<u>2.115.321.433</u>	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu tertentu setelah terutangnya pajak, sebagaimana diatur dalam Undang-undang yang berlaku.

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*). The time limit for the tax authorities to assess or amend taxes is determined in accordance with provisions of the prevailing Law.

**PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Pada tanggal 30 Juni 2025 dan  
31 Desember 2024 serta untuk  
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir  
30 Juni 2025 dan 2024 (tidak diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Financial Statements  
As at June 30, 2025 and  
December 31, 2024 and  
For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2025 and 2024 (unaudited)  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**16. Beban Akruwal**

Beban akrual terdiri dari:

	30 Juni 2025/ <i>June 30, 2025</i>	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>	
Komisi	1.713.684.497	600.000.000	Commission
Jasa profesional	303.000.003	154.000.001	Professional fees
Gaji dan tunjangan	473.096.803	101.634.150	Salaries and allowances
Lain-lain	3.822.560.032	4.060.219.399	Others
Jumlah	<u>6.312.341.335</u>	<u>4.915.853.550</u>	Total

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, seluruh beban akrual didenominasi dalam Rupiah.

**16. Accrued Expenses**

Accrued expenses consist of:

As at and June 30, 2025 and December 31, 2024, all accrued expenses were denominated in Rupiah.

**17. Aset (Liabilitas) Kontrak**

Aset kontrak merupakan pekerjaan yang sudah diselesaikan namun belum dilakukan penagihan masing-masing sebesar Rp 13.166.131.634 dan Rp 4.330.987.959, pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset kontrak.

Liabilitas kontrak merupakan liabilitas terhadap pelanggan atas pekerjaan yang belum diselesaikan namun telah diterima pembayarannya masing-masing sebesar Rp 7.812.992.216 dan Rp 6.920.274.463, pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

**17. Contract Assets (Liabilities)**

Contract assets represent work that has been completed but has not yet been billed amounting to Rp 13,166,131,634 and Rp 4,330,987,959, as at June 30, 2025 and December 31, 2024, respectively.

As at June 30, 2025 and December 31, 2024, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned contract assets.

Contract liabilities represent liabilities to customers for work that have not been completed but the payment has been received amounting to Rp 7,812,992,216 and Rp 6,920,274,463, as at June 30, 2025 and December 31, 2024, respectively.

**18. Utang Bank Jangka Panjang**

Utang bank jangka panjang terdiri dari:

	30 Juni 2025/ <i>June 30, 2025</i>	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>	
PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)	402.355.700	1.182.821.189	PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(402.355.700)</u>	<u>(1.182.821.189)</u>	Less: Current portion
Bagian jangka panjang - bersih	<u>-</u>	<u>-</u>	Long-term portion - net
Suku bunga per tahun	8,20%	8,20%	Interest rate per annum

**18. Long-term Bank Loan**

Long-term bank loan consist of:

**PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Pada tanggal 30 Juni 2025 dan  
31 Desember 2024 serta untuk  
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir  
30 Juni 2025 dan 2024 (tidak diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Financial Statements  
As at June 30, 2025 and  
December 31, 2024 and  
For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2025 and 2024 (unaudited)  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 00807/PPK/0982S/2023 tanggal 20 September 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Installment Loan* tanggal 15 September 2023 dari Bank BCA untuk pembiayaan modal kerja dengan jumlah kredit sebesar Rp 3.000.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 21 September 2025. Tingkat suku bunga pinjaman adalah sebesar 8,20% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan dan pembatasan-pembatasan yang sama dengan utang bank jangka pendek (Catatan 12).

Pembayaran pinjaman pokok masing-masing sebesar Rp 780.465.489 dan Rp 1.468.439.511 pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

Beban bunga atas utang bank jangka panjang masing-masing sebesar Rp 35.268.645 dan Rp 163.028.758 pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

***Kepatuhan atas syarat pinjaman***

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi persyaratan utang bank sebagaimana dipersyaratkan.

**19. Liabilitas Pembiayaan Konsumen**

Liabilitas pembiayaan konsumen merupakan liabilitas perolehan kendaraan dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ <i>June 30, 2025</i>	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>	
PT BCA Finance	4.783.214.973	5.222.404.765	PT BCA Finance
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(2.720.393.176)</u>	<u>(2.906.015.351)</u>	Less: current portion
Bagian jangka panjang - bersih	<u>2.062.821.797</u>	<u>2.316.389.414</u>	Long-term portion - net

Liabilitas pembiayaan konsumen berjangka waktu 2 (dua) sampai 4 (empat) tahun dengan suku bunga efektif antara 2,45% - 14,52%. Pinjaman tersebut dijamin dengan aset yang bersangkutan (Catatan 10).

Based on Amendment to Credit Agreement No. 00807/PPK/0982S/2023 dated September 20, 2023, the Company obtained Installment Loan credit facility dated September 15, 2023 from Bank BCA to finance working capital with a total credit of Rp 3,000,000,000 which will be due on September 21, 2025. The loan interest rate is at 8.20% per annum.

The credit facility is secured by the same collateral and restrictions with short-term bank loans (Note 12).

Payments of loan principal amounted to Rp 780,465,489 and Rp 1,468,439,511 as at June 30, 2025 and December 31, 2024, respectively.

Interest expense on long-term bank loans amounted to Rp 35,268,645 dan Rp 163,028,758 as at June 30, 2025 and December 31, 2024, respectively.

***Compliance with loan covenants***

As at June 30, 2025 and December 31, 2024, the Company have complied with the covenants of the bank loans as required.

**19. Consumer Financing Liabilities**

Consumer financing liabilities represent liabilities to acquire vehicles as follows:

Consumer financing liabilities with term of 2 (two) until 4 (four) years with effective interest rate at 2.45% - 14.52%. The loans are collateralized by the related assets (Note 10).



Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1. Nilai wajar investasi pada portofolio efek diukur berdasarkan kuotasi harga pasar terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas.

Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar utang bank, liabilitas sewa dan liabilitas pembiayaan konsumen diestimasi berdasarkan arus kas yang didiskontokan dengan suku bunga pasar yang dapat diobservasi.

Informasi tentang pengukuran nilai wajar yang menggunakan input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2) adalah sebagai berikut:

Keterangan/ <i>Description</i>	Teknik Penilaian/ <i>Valuation Technique</i>	Input Signifikan yang Dapat Diobservasi/ <i>Observable Input</i>
Bangunan/ <i>Building</i>	Pendekatan data pasar/ <i>Market data approach</i>	Harga per meter persegi/ <i>Price per square meter</i>

Pengukuran nilai wajar aset non keuangan termasuk dalam Level 2 hirarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis.

The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1. The fair value of marketable securities is measured based on quoted market price published as at June 30, 2025 and December 31, 2024.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates.

If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. Specific valuation techniques used to value asset and liabilities at Level 2 are discounted cash flow analysis and market-comparable approach. The fair value of bank loan, lease liabilities and consumer financing liabilities are estimated based on discounted cash flows using observable market interest rate.

The information about fair value measurements using significant observable inputs (Level 2) are as follows:

The fair value measurement for non-financial assets falls within level 2 of the fair value hierarchy outlined in Note 2.

**PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Pada tanggal 30 Juni 2025 dan  
31 Desember 2024 serta untuk  
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir  
30 Juni 2025 dan 2024 (tidak diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Financial Statements  
As at June 30, 2025 and  
December 31, 2024 and  
For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2025 and 2024 (unaudited)  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**21. Modal Saham**

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora (Biro Administrasi Efek), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

**21. Capital Stock**

Based on the shareholders list issued by PT Adimitra Jasa Korpora (Securities Administration Bureau), the shareholders of the Company are as follows:

Pemegang Saham	30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024/ June 30, 2025 and December 31, 2024			Stockholder
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor/ Total Issued and Paid-up Capital	
Komisaris				Commissioners
Hendrik Yong	1.200.000.000	47,52%	24.000.000.000	Hendrik Yong
Hermes Thamrin	500.000.000	19,80%	10.000.000.000	Hermes Thamrin
Rondy Yunanda	200.000.000	7,92%	4.000.000.000	Rondy Yunanda
Direksi				Director
Wincent Yunanda	100.000.000	3,96%	2.000.000.000	Wincent Yunanda
Masyarakat lainnya (masing-masing di bawah 5%)	523.216.200	20,72%	10.464.324.000	Public (below 5% each)
Sub-jumlah	2.523.216.200	99,93%	50.464.324.000	Sub-total
Saham treasuri	1.783.800	0,07%	35.676.000	Treasury stock
Jumlah	2.525.000.000	100,00%	50.500.000.000	Total

**Manajemen Permodalan**

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Perusahaan memonitor permodalannya dengan menggunakan rasio pengungkit (gearing ratio), yaitu dengan membagi utang bersih dengan total modal.

**Capital Management**

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company's manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Company monitors its capital by using gearing ratios, by dividing net debt by total capital.

**PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Pada tanggal 30 Juni 2025 dan  
31 Desember 2024 serta untuk  
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir  
30 Juni 2025 dan 2024 (tidak diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Financial Statements  
As at June 30, 2025 and  
December 31, 2024 and  
For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2025 and 2024 (unaudited)  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Ratio of net debt to equity as at June 30, 2025 and December 31, 2024 was as follows:

	30 Juni 2025/ <i>June 30, 2025</i>	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>	
Jumlah liabilitas	62.009.532.785	56.234.887.162	Total liabilities
Dikurangi: kas dan setara kas	<u>(11.063.678.053)</u>	<u>(13.504.734.718)</u>	Less: cash and cash equivalent
Utang bersih	<u>50.945.854.732</u>	<u>42.730.152.444</u>	Net debt
Jumlah Ekuitas	<u>158.320.968.610</u>	<u>158.588.101.331</u>	Total Equity
Rasio pinjaman dan utang bersih terhadap ekuitas	<u>32,18%</u>	<u>26,94%</u>	Net debt to equity ratio

**Saham Treasuri**

Selama periode Januari sampai dengan Juni tahun 2025, Perusahaan telah melaksanakan pembelian kembali saham Perusahaan dengan jumlah keseluruhan sebanyak 1.783.800 lembar saham dengan total nilai pembelian sebesar Rp 227.281.000.

**Treasury Stock**

During period of Januari until June 2025, the Company conducted shares buyback totalling 1,783,800 shares with the total acquisition cost at Rp 227,281,000.

**Tambahan Modal Disetor**

Akun ini merupakan tambahan modal disetor Grup sehubungan dengan:

**Additional Paid-in Capital**

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

	30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024/ <i>June 30, 2025 and December 31, 2024</i>	
Pengampunan pajak	11.317.051.122	Tax amnesty
Tambahan modal disetor dari Penawaran Umum Perdana Saham	65.625.000.000	Additional pain-in capital from Initial Public Offering
Biaya emisi saham	<u>(5.885.000.000)</u>	Shares issuance costs
Jumlah	<u>71.057.051.122</u>	Total

**Cadangan Umum**

Cadangan umum tersebut dibentuk sehubungan dengan ketentuan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 40/2007 tentang Perusahaan Terbatas, yang mewajibkan Perusahaan Terbatas, yang mewajibkan perusahaan untuk membentuk cadangan umum 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut.

**General Reserve**

The general reserve was established in accordance with the provisions of Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007 on Limited Liability Companies, which requires companies to allocate a general reserve of 20% of the total issued and paid-up capital. There is no specified time limit for fulfilling this obligation.

### **Dividen Tunai**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang tercantum dalam Akta No. 13 tanggal 10 Juni 2025, dari Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham telah menyetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp 6.055.718.880 atau Rp 2,4 per saham (diluar saham treasury) dari keuntungan bersih tahun buku 2024.

### **Cash Dividend**

Based on Annual General Shareholders' Meeting as stated in Notarial Deed No. 13 dated June 10, 2025 of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders approved the distribution of cash dividend amounted to Rp 6,055,718,880 or Rp 2.4 per share (exclude treasury stock) from the net profit year 2024.

## **22. Kepentingan Non-pengendali**

Akun ini merupakan bagian kepemilikan non-pengendali atas aset (liabilitas) bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

## **22. Non-Controlling Interests**

This account represents the share of non-controlling stockholders on the net assets (liabilities) of the subsidiaries, with details as follows:

Aset (Liabilitas) Bersih/Net Assets (Liabilities)					
30 Juni 2025/June 30, 2025					
	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid-up Capital	Defisit/ Deficit	Laba Tahun berjalan/ Share in profit For the Year	Jumlah/ Total	
PT Tukang Bersih Indonesia	105.000.000	30.563.576	2.342.098	137.905.674	PT Tukang Bersih Indonesia
PT Indocitra Pacific	85.000.000	(8.125.407)	10.391.924	87.266.517	PT Indocitra Pacific
Jumlah	<u>190.000.000</u>	<u>22.438.169</u>	<u>12.734.022</u>	<u>225.172.191</u>	
Aset (Liabilitas) Bersih/Net Assets (Liabilities)					
31 Desember 2024/December 31, 2024					
	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid-up Capital	Defisit/ Deficit	Laba Tahun berjalan/ Share in profit For the Year	Jumlah/ Total	
PT Tukang Bersih Indonesia	105.000.000	3.492.510	27.071.066	135.563.576	PT Tukang Bersih Indonesia
PT Indocitra Pacific	85.000.000	(13.473.333)	5.347.926	76.874.593	PT Indocitra Pacific
Jumlah	<u>190.000.000</u>	<u>(9.980.823)</u>	<u>32.418.992</u>	<u>212.438.169</u>	

## **23. Pendapatan Usaha**

Rincian dari pendapatan usaha Grup adalah sebagai berikut:

## **23. Operating Revenues**

The detail of the Group's operating revenues is as follows:

	30 Juni/June 30 (Enam Bulan/Six Months)		
	2025	2024	
Jasa Hygiene	85.531.663.400	81.144.919.523	Hygiene Services
Jasa kebersihan	64.956.354.888	49.969.264.887	Sanitation Services
Pembasmi hama	21.917.372.652	14.843.602.122	Pest Control
Jumlah	<u>172.405.390.940</u>	<u>145.957.786.532</u>	Total

**PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Pada tanggal 30 Juni 2025 dan  
31 Desember 2024 serta untuk  
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir  
30 Juni 2025 dan 2024 (tidak diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Financial Statements  
As at June 30, 2025 and  
December 31, 2024 and  
For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2025 and 2024 (unaudited)  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Tidak ada pendapatan usaha kepada pihak berelasi untuk periode-periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2025 dan 2024.

There were no operating revenues from related parties for six-month periods ended June 30, 2025 and 2024.

Tidak ada pendapatan usaha kepada pelanggan individu yang melebihi dari 10% dari jumlah pendapatan usaha Grup.

There were no operating revenues to individual customers that exceeded 10% of the Group total operating revenues.

**24. Beban Pokok Pendapatan**

**24. Cost of Revenues**

Rincian dari beban pokok pendapatan Grup adalah sebagai berikut:

The detail of the Group's cost of revenues is as follows:

	30 Juni/June 30 (Enam Bulan/Six Months)		
	2025	2024	
Gaji dan tunjangan	70.640.412.151	54.257.320.809	Salaries and allowance
Pemakaian material	25.126.231.705	25.612.912.402	Use of materials
Penyusutan (Catatan 10)	8.602.752.513	5.945.681.605	Depreciation (Note 10)
Transportasi dan ekspedisi	3.736.710.367	3.569.416.419	Transportation and expedition
Binatu dan reparasi	773.596.778	568.878.180	Laundry and repair
Lain-lain	3.227.319.489	3.554.793.149	Others
<b>Jumlah</b>	<b>112.107.023.003</b>	<b>93.509.002.564</b>	<b>Total</b>

Tidak terdapat pembelian dan penggunaan jasa dari pihak berelasi untuk periode-periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2025 dan 2024.

There was no purchase or usage of services from related parties for the six-month periods ended June 30, 2025 and 2024.

Tidak terdapat pembelian dan penggunaan jasa dari pemasok individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha Grup.

There were no purchases or usage of services from individual suppliers that exceeded 10% of the Group total operating revenues.

**25. Beban Usaha**

**25. Operating Expenses**

Rincian dari beban usaha adalah sebagai berikut:

The detail of operating expenses is as follows:

	30 Juni/June 30 (Enam Bulan/Six Months)		
	2025	2024	
<u>Penjualan</u>			<u>Selling</u>
Gaji dan tunjangan	10.686.153.209	10.040.529.824	Salaries and allowances
Promosi dan pemasaran	2.677.309.399	2.773.583.337	Promotion and marketing
Transportasi	66.720.138	51.454.313	Transportation
Penyusutan (Catatan 10)	19.591.476	16.971.686	Depreciation (Note 10)
Lain-lain	749.845.116	533.832.025	Others
<b>Jumlah</b>	<b>14.199.619.338</b>	<b>13.416.371.185</b>	<b>Total</b>
<u>Umum dan administrasi</u>			<u>General and administrative</u>
Gaji dan tunjangan	26.417.472.772	23.050.748.096	Salaries and allowances
Penyusutan (Catatan 10)	3.851.649.589	2.931.620.576	Depreciation (Note 10)
Kantor	1.647.539.851	1.822.975.047	Office
Pajak	1.182.688.681	667.648.808	Taxes
Saldo dipindahkan	33.099.350.893	28.472.992.527	Balance carried forward

**PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Pada tanggal 30 Juni 2025 dan  
31 Desember 2024 serta untuk  
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir  
30 Juni 2025 dan 2024 (tidak diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Financial Statements  
As at June 30, 2025 and  
December 31, 2024 and  
For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2025 and 2024 (unaudited)  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	30 Juni/June 30 (Enam Bulan/Six Months)		
	2025	2024	
Saldo pindahan	33.099.350.893	28.472.992.527	Balance brought forward
Imbalan kerja (Catatan 26)	1.133.595.030	1.187.722.404	Employee benefits (Note 26)
Utilitas	1.086.713.712	816.096.459	Utilities
Jasa profesional	1.057.656.746	819.745.627	Professional fees
Transportasi dan ekspedisi	737.332.395	589.188.933	Transportation and expedition
Pemeliharaan dan perbaikan	347.866.333	338.575.851	Maintenance and repair
Perjalanan dinas	297.655.919	297.011.190	Duty trip
Cadangan kerugian kredit ekspektasian (Catatan 6)	275.973.562	570.021.319	Provision for expected credit losses (Note 6)
Sumbangan dan jamuan	205.745.409	164.085.995	Donation and entertainment
Sewa	162.922.220	248.445.198	Rental
Rapat	65.222.684	65.216.676	Meeting
Lain-lain	1.274.855.808	320.446.074	Others
Jumlah	39.744.890.711	33.889.548.253	Total

Penggunaan jasa dari pihak berelasi sebesar 0,03% dan 0,07% dari jumlah pendapatan usaha untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2025 dan 2024 (Catatan 29).

Usage of services from a related party is 0.03% and 0.07% of operating revenues for the six-month period ended June 30, 2025 and 2024 (Note 29).

**26. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang**

Besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Perhitungan aktuarial terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh Agus Susanto, aktuaris independen, tertanggal 24 Februari 2025.

Tidak ada pendanaan atas imbalan yang dibuat sampai saat ini.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut sebanyak 423 karyawan masing-masing pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

**26. Long-term Employee Benefits Liability**

The amount of post-employment benefits is calculated based on the applicable provisions.

The latest actuarial valuation upon the long-term employee benefits liability was performed by Agus Susanto, an independent actuary, dated Februari 24, 2025.

No funding of the benefits has been made to date.

Number of eligible employees for long-term employee benefits was 423 as at June 30, 2025 and December 31, 2024, respectively.

Amount recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these benefits plans are as follows:

	30 Juni/June 30 (Enam Bulan/Six Months)		
	2025	2024	
Biaya jasa kini	1.133.595.030	1.187.722.404	Current service costs
Biaya bunga	-	-	Interest cost
Komponen biaya imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi	1.133.595.030	1.187.722.404	Components of employee benefit costs recognized in the profit or loss

**PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Pada tanggal 30 Juni 2025 dan  
31 Desember 2024 serta untuk  
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir  
30 Juni 2025 dan 2024 (tidak diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Financial Statements  
As at June 30, 2025 and  
December 31, 2024 and  
For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2025 and 2024 (unaudited)  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Biaya jasa kini dan biaya bunga disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" pada laba rugi konsolidasian (Catatan 25).

Current service costs and interest cost are presented as part of "General and administrative expenses" in the consolidated profit or loss (Note 25).

Pergerakan liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The movement of long-term employee benefits liabilities is as follows:

	30 Juni 2025/ <i>June 30, 2025</i>	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>	
Saldo awal tahun	12.465.336.444	11.833.427.993	Balance at the beginning of the year
Beban imbalan kerja	1.133.595.030	2.395.069.694	Employee benefits expense
Penghasilan komprehensif lainnya	-	(651.183.248)	Other comprehensive income
Pembayaran manfaat	<u>(131.289.503)</u>	<u>(1.111.977.995)</u>	Benefit payments
Saldo akhir tahun	<u>13.467.641.971</u>	<u>12.465.336.444</u>	Balance at the end of the year

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

The principal actuarial assumptions used in valuation of the long-term employee benefits liability are as follows:

	30 Juni 2025/ <i>June 30, 2025</i>	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>	
Tingkat diskonto	7,1%	7,1%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	3,0%	3,0%	Salary growth rate
Tingkat kematian	TMI IV - 2019	TMI IV - 2019	Mortality rate
Usia pensiun	56	56	Retirement age

## 27. Pajak Penghasilan

## 27. Income Tax

Beban pajak bersih Grup terdiri dari:

The net tax expense of the Group consists of the following:

	30 Juni/June 30 (Enam Bulan/Six Months)		
	2025	2024	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	1.380.252.500	1.762.052.600	The Company
Entitas Anak	409.810.419	317.755.134	Subsidiaries
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	(487.942.151)	(294.752.295)	The Company
Entitas Anak	<u>118.516.001</u>	<u>32.333.175</u>	Subsidiaries
Jumlah	<u>1.420.636.769</u>	<u>1.817.388.614</u>	Total

**PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Pada tanggal 30 Juni 2025 dan  
31 Desember 2024 serta untuk  
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir  
30 Juni 2025 dan 2024 (tidak diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Financial Statements  
As at June 30, 2025 and  
December 31, 2024 and  
For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2025 and 2024 (unaudited)  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 30 (Enam Bulan/Six Months)	
	2025	2024
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	7.436.503.928	7.160.485.317
Laba sebelum pajak Entitas Anak	(541.060.424)	(361.711.909)
Laba sebelum pajak Perusahaan	6.895.443.504	6.798.773.408
Perbedaan temporer:		
Cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	475.269.734	416.011.628
Beban imbalan kerja	838.999.209	1.000.000.002
Perbedaan penyusutan antara komersial dan fiskal	95.021.076	(106.139.912)
Pembayaran liabilitas sewa	-	-
Perbedaan penyusutan aset hak-guna antara komersial dan fiskal	1.159.656.138	903.605.002
Subjumlah	2.568.946.157	2.213.476.720
Perbedaan tetap:		
Beban pajak	536.695.175	290.939.609
Sumbangan dan jamuan	136.005.995	106.009.919
Bagian laba bersih entitas anak	(1.260.668.201)	(1.150.736.581)
Penghasilan bunga	(1.616.386.668)	(331.788.800)
Lain-lain	(986.160.531)	82.655.787
Subjumlah	(3.190.514.230)	(1.002.920.066)
Laba kena pajak	6.273.875.431	8.009.330.062
Laba kena pajak (pembulatan)	6.273.875.000	8.009.330.000

**Current Tax**

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	Profit before tax of Subsidiaries
Profit before tax of the Company	Temporary differences:
Allowance for expected credit losses of trade accounts receivables	Employee benefits expense
Difference between commercial and fiscal depreciation	Payment of lease liabilities
Difference between right-of-use asset commercial and fiscal depreciation	Subtotal
Permanent differences:	Taxes
Donation and entertainment	Share of net profit of subsidiaries
Interest income	Others
Subtotal	Taxable income
Taxable income (rounded)	

Perhitungan beban dan utang pajak adalah sebagai berikut:

The current tax expense and payable are computed as follows:

	30 Juni/June 30 (Enam Bulan/Six Months)	
	2025	2024
Beban pajak kini	1.380.252.500	1.762.052.600
Dikurangi pembayaran pajak dimuka		
Pasal 22	664.667.525	769.703.050
Pasal 23	477.082.453	467.663.657
Pasal 25	-	1.751.113.270
Subjumlah	1.141.749.978	2.988.479.977
Utang pajak kini (klaim pengembalian pajak)	238.502.522	(1.226.427.377)

**PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Pada tanggal 30 Juni 2025 dan  
31 Desember 2024 serta untuk  
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir  
30 Juni 2025 dan 2024 (tidak diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Financial Statements  
As at June 30, 2025 and  
December 31, 2024 and  
For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2025 and 2024 (unaudited)  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan berlaku pada saat direalisasi.

Deferred tax assets (liabilities) of the Group as at June 30, 2025 and December 31, 2024 have been calculated by taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they are realized.

**Klaim Pengembalian Pajak**

Rincian klaim pengembalian pajak merupakan kelebihan pembayaran pajak kini adalah sebagai berikut:

**Claims for Tax Refund**

The detail of claims for tax refund represents an overpayment of current tax as follows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Perusahaan 2024	885.485.436	885.485.436	The Company 2024
Entitas Anak - TBI 2025	479.280.207	-	Subsidiary - TBI 2025
2024	1.099.356.096	1.099.356.096	2024
2023	-	798.608.383	2023
Jumlah	2.464.121.739	2.783.449.915	Total

**Surat Ketetapan Pajak**

Selama tahun 2025, PT Tukang Bersih Indonesia (TBI) - anak perusahaan, menerima surat ketetapan pajak sebagai berikut:

**Tax Assessment Letter**

In 2025, PT Tukang Bersih Indonesia (TBI) - a subsidiary, received tax assessment letter with detail as follows:

Periode/Tahun/ Period/Year	Nomor Surat Ketetapan Pajak/ Tax Assessment Letter Number	Jenis Pajak/ Kind of Tax	Kurang (Lebih) Bayar/ Under (Over) Payment
2023	00055/406/23/038/25	Pajak penghasilan badan/ Corporate income tax	(786.942.003)
Januari/January - Desember/December 2023	00055/406/23/038/25	Pajak penghasilan pasal 21/ Income tax article 21	11.451.527
Januari/January - Desember/December 2023	00055/406/23/038/25	Pajak penghasilan pasal 23/ Income tax article 23	6.276.991
Januari/January - Desember/December 2023	00055/406/23/038/25	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	634.480.248
Desember/December 2024	00284/107/24/038/25	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	4.113.160
Juni/June 2022	00422/207/22/038/24	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	22.629.080
Juli/July 2022	00423/207/22/038/24	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	22.629.080
Agustus/August 2022	00424/207/22/038/24	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	22.629.080
Oktober/October 2022	00426/207/22/038/24	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	22.629.080
November/November 2022	00427/207/22/038/24	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	17.474.677
Desember/December 2022	00428/207/22/038/24	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	22.629.080

**PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Pada tanggal 30 Juni 2025 dan  
31 Desember 2024 serta untuk  
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir  
30 Juni 2025 dan 2024 (tidak diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Financial Statements  
As at June 30, 2025 and  
December 31, 2024 and  
For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2025 and 2024 (unaudited)  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

TBI menyetujui surat ketetapan pajak di atas dan mencatatnya dalam laporan keuangan. Selisih antara nilai klaim pengembalian pajak tahun 2023 dengan surat ketetapan pajak sebesar Rp 11.666.380 dicatat sebagai bagian dari beban pajak pada Beban Umum dan Administrasi sedangkan sisanya langsung di *offset* dengan kurang bayar lainnya.

TBI agreed with the tax assessments letter above and therefore reflected them in the financial statements. The difference between 2023 claim for tax refund with the tax assessment letter amounting to Rp 11,666,380 were recorded as part of tax expenses in "General and Administrative Expenses", while the rest were directly offset with the other under payment.

**Pajak Tangguhan**

Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

**Deferred Tax**

The detail of the Group's deferred tax assets is as follows:

	Dikreditkan (Dibebankan) ke/ Credited (Charged) to				
	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Laba rugi/ Profit or loss	Rugi komprehensif lain/Other comprehensive loss	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
Perusahaan					The Company
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	565.684.650	104.559.341	-	670.243.991	Allowances for expected credit losses of trade accounts receivable
Liabilitas imbalan kerja	2.437.572.637	184.579.826	-	2.622.152.463	Employee benefits liability
Aset hak-guna	684.695.689	202.551.808	-	887.247.497	Right-of-use asset
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liability:
Penyusutan aset tetap	(107.614.122)	(3.748.824)	-	(111.362.946)	Depreciation of property and equipment
Subjumlah	3.580.338.854	487.942.151	-	4.068.281.005	Subtotal
Entitas Anak					Subsidiaries
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Amortisasi aset takberwujud	179.756.096	(23.446.447)	-	156.309.649	Amortization of intangible assets
Cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	94.639.127	(43.845.158)	-	50.793.969	Allowances for expected credit losses of trade accounts receivable
Penyusutan aset tetap	54.902.278	8.429.575	-	63.331.853	Depreciation of property and equipment
Liabilitas imbalan kerja	304.801.378	35.927.390	-	340.728.768	Employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liability:
Liabilitas sewa	100.797.824	(95.581.361)	-	5.216.463	Lease liabilities
Subjumlah	734.896.703	(118.516.001)	-	616.380.702	Subtotal
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	4.315.235.557	369.426.150	-	4.684.661.707	Deferred Tax Assets - Net

	Dikreditkan (Dibebankan) ke/ Credited (Charged) to				
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Laba rugi/ Profit or loss	Rugi komprehensif lain/Other comprehensive loss	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Perusahaan					The Company
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	461.714.608	103.970.042	-	565.684.650	Allowances for expected credit losses of trade accounts receivable
Liabilitas imbalan kerja	2.377.954.775	191.505.391	(131.887.529)	2.437.572.637	Employee benefits liability
Aset hak-guna	719.631.027	(34.935.338)	-	684.695.689	Right-of-use asset
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liability:
Penyusutan aset tetap	(124.356.422)	16.742.300	-	(107.614.122)	Depreciation of property and equipment
Subjumlah	3.434.943.988	277.282.395	(131.887.529)	3.580.338.854	Subtotal

**PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Pada tanggal 30 Juni 2025 dan  
31 Desember 2024 serta untuk  
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir  
30 Juni 2025 dan 2024 (tidak diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Financial Statements  
As at June 30, 2025 and  
December 31, 2024 and  
For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2025 and 2024 (unaudited)  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	Dikreditkan (Dibebankan) ke/ Credited (Charged) to			31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Laba rugi/ Profit or loss	Rugi komprehensif lain/Other comprehensive loss		
Entitas Anak					Subsidiaries
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Amortisasi aset takberwujud	174.247.262	5.508.834	-	179.756.096	Amortization of intangible assets
Cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	58.067.192	36.571.935	-	94.639.127	Allowances for expected credit losses of trade accounts receivable
Penyusutan aset tetap	38.048.785	16.853.493	-	54.902.278	Depreciation of property and equipment
Liabilitas imbalan kerja	225.399.381	90.774.783	(11.372.786)	304.801.378	Employee benefits liability
Aset hak-guna	-	-	-	-	Right-of-use asset
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liability:
Liabilitas sewa	(49.236.256)	150.034.080	-	100.797.824	Lease liabilities
Subjumlah	446.526.364	299.743.125	(11.372.786)	734.896.703	Subtotal
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	3.881.470.352	577.025.520	(143.260.315)	4.315.235.557	Deferred Tax Assets - Net

**28. Laba Per Saham**

Perhitungan laba per saham dasar  
berdasarkan pada informasi berikut:

	30 Juni/June 30 (Enam Bulan/Six Months)	
	2025	2024
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	6.003.133.137	5.331.473.101
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham	2.525.000.000	2.437.500.000
Jumlah laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham pemilik Entitas Induk	2,38	2,19

**28. Earnings Per Share**

The computation of basic earnings per share is  
based on the following information:

	30 Juni/June 30 (Enam Bulan/Six Months)	
	2025	2024
Profit for the year attributable to owners of the Parent Company	6.003.133.137	5.331.473.101
Weighted average number of ordinary shares for computing of earnings per share	2.525.000.000	2.437.500.000
Total basic earnings per share attributable to the owners of the Parent Company	2,38	2,19

**29. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi**

**Sifat Pihak Berelasi**

Hendrik Yong adalah Komisaris dan pemegang  
saham Perusahaan.

**Transaksi Pihak-Pihak Berelasi**

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan  
transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi,  
yang meliputi antara lain:

- Perusahaan menyewa kantor yang  
berlokasi di Tangerang Selatan milik  
Hendrik Yong.

**29. Nature of Relationship and Transactions with  
a Related Party**

**Nature of Relationship**

Hendrik Yong is Commissioner and shareholders  
of the Company.

**Transactions with Related Parties**

In the normal course of business, the Group  
entered into certain transactions with related  
parties involving the following:

- The Company rents offices located in South  
Tangerang owned by Hendrik Yong.

b. Jumlah gaji dan remunerasi personel manajemen kunci Perusahaan adalah sebesar Rp 3.693.188.518 dan Rp 3.814.580.755 masing-masing untuk periode-periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2025 dan 2024.

b. Total salaries and remuneration paid by the Company to key management personnel amounted to Rp 3,693,188,518 dan Rp 3,814,580,755 for the six-month periods ended June 30, 2025 and 2024, respectively.

c. Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

c. The accounts involving transaction with a related party are as follows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025		30 Juni 2024/ June 30, 2024		Persentase terhadap Pendapatan Usaha/ Percentage to Operating Revenue	
					30 Juni 2025/ June 30, 2025	30 Juni 2024/ June 30, 2024
Beban administrasi dan umum Sewa Hendrik Yong	55.555.554	107.407.408	0,03%	0,07%		
					General and administrative expenses Rental Hendrik Yong	

### 30. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

### 30. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risk management is the responsibility of the Directors. The Directors have the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk.

#### Risiko Pasar

#### Market Risk

##### a. Risiko Mata Uang Asing

##### a. Foreign Currency Risk

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat dan Ringgit Malaysia. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the United States Dollar and Malaysian Ringgit. Foreign exchange risk arises from future settlement of commercial transactions and recognized assets and liabilities.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan entitas-entitas dalam Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya.

Management has established a policy that requires entities in the Group to manage the risk of foreign currency exchange against their functional currency.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 10% terhadap Dolar Amerika Serikat dan Ringgit Malaysia dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar Rp 81.750.517 dan Rp 388.771.217 terutama sebagai akibat dari keuntungan (kerugian) selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas dan utang usaha dalam Dolar Amerika Serikat dan Ringgit Malaysia.

**b. Risiko Mata Uang Asing**

Risiko suku bunga Perusahaan timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja. Utang bank jangka pendek dan panjang dan liabilitas pembiayaan konsumen dengan suku bunga tetap yang dimiliki Perusahaan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Untuk itu, pinjaman tersebut tidak termasuk dalam risiko suku bunga sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 107.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, pinjaman Perusahaan pada suku bunga tetap didenominasikan dalam Rupiah.

**Risiko Kredit**

Risiko kredit dikelola berdasarkan kelompok, kecuali risiko kredit sehubungan dengan saldo piutang. Risiko kredit timbul dari bank dan setara kas dan risiko kredit yang timbul dari pelanggan, termasuk piutang yang belum dibayar. Bagian pengendalian risiko menilai kualitas kredit pelanggan dengan mempertimbangkan posisi keuangan, pengalaman masa lampau dan faktor lainnya.

Tidak ada pinjaman kepada pihak berelasi yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

As at June 30, 2025 and December 31, 2024, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by 10% against the United States Dollar and Malaysian Ringgit with all other variables held constant, profit before tax for the years would have been higher/lower by Rp 81,750,517 and Rp 388,771,217, respectively, primarily as a result of gains (losses) on foreign exchange differences on the translation of cash and cash equivalents and trade accounts payable United States Dollars and Malaysian Ringgit.

**b. Foreign Currency Risk**

The Company's interest rate risk arises from loans for working capital. Short-term and long-term bank loans and consumer financing liabilities with fixed interest rates are carried at amortized cost. Therefore, these loans are not subject to interest rate risk as defined in PSAK No. 107.

As at June 30, 2025 and December 31, 2024, the Company's loans at fixed rate were denominated in Rupiah.

**Credit Risk**

Credit risk is managed by group, except for credit risk related to outstanding receivables. Credit risk arises from cash in banks and cash equivalents and credit risk arising from customers, including unpaid receivables. The risk control department assesses the credit quality of customers by considering financial position, past experience and other factors.

There are no loans to related parties that are past due but not impaired.

**PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Pada tanggal 30 Juni 2025 dan  
31 Desember 2024 serta untuk  
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir  
30 Juni 2025 dan 2024 (tidak diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Financial Statements  
As at June 30, 2025 and  
December 31, 2024 and  
For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2025 and 2024 (unaudited)  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024:

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the component of the consolidated statements of financial position as at and June 30, 2025 and December 31, 2024:

	30 Juni 2025/ <i>June 30, 2025</i>	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>	
<i>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</i>			<i>Financial assets at amortized cost</i>
Bank	10.331.579.842	13.012.234.041	Cash in bank
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	5.000.000.000	5.000.000.000	Restricted time deposit
Piutang usaha	41.441.176.118	39.201.715.774	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	1.212.476.606	1.068.409.453	Other accounts receivable
Aset kontrak	13.166.131.634	4.330.987.959	Contract assets
Jaminan dalam akun aset lancar lain-lain	25.000.000	90.350.000	Security deposits under other current assets
Jaminan	254.620.536	233.096.194	Security deposits
<i>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</i>			<i>Financial assets at FVPL</i>
Investasi aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi	18.248.031.603	32.170.805.424	Investments in financial assets at fair value through profit or loss
Jumlah	<u>89.679.016.339</u>	<u>95.107.598.845</u>	Total

**Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas.

Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

**Liquidity Risk**

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not sufficient to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows.

Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.



**PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Pada tanggal 30 Juni 2025 dan  
31 Desember 2024 serta untuk  
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir  
30 Juni 2025 dan 2024 (tidak diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Financial Statements  
As at June 30, 2025 and  
December 31, 2024 and  
For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2025 and 2024 (unaudited)  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**32. Segmen Operasi**

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki 3 (tiga) segmen yang dilaporkan meliputi jasa *hygiene*, jasa kebersihan dan pembasmi hama.

**32. Operating Segment**

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. The Group has 3 (three) reportable segments including hygiene services, sanitation services and pest control segments.

	30 Juni 2025/June 30, 2025					
	Jasa Hygiene/ Hygiene Services	Jasa Kebersihan/ Sanitation Services	Pembasmi Hama/ Pest Control	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian</u>						<u>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</u>
Pendapatan usaha						Operating revenues
Pendapatan usaha segmen	85.616.479.336	64.988.956.556	21.992.043.299	(192.088.251)	172.405.390.940	Segment operating revenues
Hasil segmen						Segment results
Laba kotor segmen	44.659.339.890	5.537.830.210	10.101.197.837	-	60.298.367.937	Segment gross profit
Laba (rugi) usaha	4.366.746.846	473.241.431	1.513.869.611	-	6.353.857.888	Operating profit (loss)
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	2.528.696.640	(75.781.693)	(109.600.706)	(1.260.668.201)	1.082.646.040	Other income (expenses) - net
Laba (rugi) sebelum pajak	6.895.443.486	397.459.738	1.404.268.905	(1.260.668.201)	7.436.503.928	Profit (loss) before tax
Beban pajak - bersih	(892.310.349)	(163.249.935)	(365.076.485)	-	(1.420.636.769)	Tax expense - net
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	6.003.133.137	234.209.803	1.039.192.420	(1.260.668.201)	6.015.867.159	Total comprehensive income (loss)
Aset						Assets
Aset segmen*	200.291.662.460	29.716.663.677	17.310.719.130	(31.673.205.579)	215.645.839.688	Segment assets*
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas segmen**	43.265.594.095	18.956.446.350	4.233.537.049	(8.980.813.021)	57.474.764.473	Segment liabilities**
*) tidak termasuk pajak dibayar di muka dan aset pajak tangguhan						*) excluding prepaid tax and deferred tax assets
**) tidak termasuk utang pajak						**) excluding taxes payable

	30 Juni 2024/June 30, 2024					
	Jasa Hygiene/ Hygiene Services	Jasa Kebersihan/ Sanitation Services	Pembasmi Hama/ Pest Control	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian</u>						<u>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</u>
Pendapatan usaha						Operating revenues
Pendapatan usaha segmen	81.270.209.773	50.236.251.721	14.880.838.788	(429.513.750)	145.957.786.532	Segment operating revenues
Hasil segmen						Segment results
Laba kotor segmen	42.626.482.084	3.010.743.937	6.811.557.947	-	52.448.783.968	Segment gross profit
Laba (rugi) usaha	5.538.152.453	(1.700.618.449)	1.305.330.526	-	5.142.864.530	Operating profit (loss)
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	1.260.620.953	2.006.002.648	(98.266.234)	(1.150.736.580)	2.017.620.787	Other income (expenses) - net
Laba sebelum pajak	6.798.773.406	305.384.199	1.207.064.292	(1.150.736.580)	7.160.485.317	Profit before tax
Beban pajak - bersih	(1.467.300.305)	(171.294.154)	(178.794.155)	-	(1.817.388.614)	Tax expense - net
Jumlah penghasilan komprehensif	5.331.473.101	134.090.045	1.028.270.137	(1.150.736.580)	5.343.096.703	Total comprehensive income
Aset						Assets
Aset segmen*	203.306.811.568	22.853.595.988	14.790.484.840	(30.443.139.460)	210.507.752.936	Segment assets*
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas segmen**	47.084.788.103	12.910.969.190	3.135.223.561	(9.011.415.125)	54.119.565.729	Segment liabilities**
*) tidak termasuk pajak dibayar di muka dan aset pajak tangguhan						*) excluding prepaid tax and deferred tax assets
**) tidak termasuk utang pajak						**) excluding taxes payable



**35. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Selama periode Juli tahun 2025, Perusahaan telah melaksanakan pembelian kembali saham Perusahaan dengan jumlah keseluruhan sebanyak 13.445.900 lembar saham dengan total nilai pembelian sebesar Rp 1.855.534.200.

**36. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan**

Sejak 1 Januari 2024, perubahan penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan telah berlaku efektif.

*Perubahan pada PSAK*

Diterapkan pada tahun 2024

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2024, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan maupun sebelumnya:

- Amendemen PSAK No. 201, Penyajian Laporan Keuangan, terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan;
- Amendemen PSAK No. 201, Penyajian Laporan Keuangan, tentang klasifikasi liabilitas jangka pendek atau jangka panjang; dan
- Amendemen PSAK No. 207, Laporan Arus, dan;

**35. Events after the Reporting Period**

During period of July 2025, the Company conducted shares buyback totalling 13,445,900 shares with the total acquisition cost at Rp 1,855,534,200.

**36. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards**

Beginning January 1, 2024, changes in the numbering of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards have become effective.

*Changes to the PSAK*

Adopted during 2024

The implementation of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2024 and relevant for the Group and had no material effect on the amounts reported in the current or prior year's consolidated financial statements:

- Amendment to PSAK No. 1 concerning Presentation of Financial Statements regarding classification of liabilities as current or non-current;
- Amendment to PSAK No. 1 concerning Presentation of Financial Statements insurance contract regarding long-term liabilities with the covenant; and
- Amendment to PSAK No. 207, Statement of Cash Flows, and;

Diterapkan pada tahun 2025

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2025, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan maupun sebelumnya:

- Amandemen PSAK No. 221, Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing, terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak bertukarkan

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amendemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat ditentukan.

Adopted during 2025

The implementation of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2025 and relevant for the Group and had no material effect on the amounts reported in the current or prior year's consolidated financial statements:

- Amendment to PSAK No. 221, The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates, regarding to conditions when a currency is not exchangeable.

As at the date of authorization of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the above amendments to PSAK and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

\*\*\*\*\*